

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN GRAMATIK
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
TITI BAROROH
11203244010

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**“Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan
Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri I Temanggung”**

ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan



Yogyakarta, 8 Januari 2017

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wening Sahayu".

Dr. Wening Sahayu, M.Pd
NIP 19640812 198812 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

“Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri I Temanggung”

Ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Januari 2017

dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wening Sahayu, M.Pd	Ketua Penguji		19.1.17
Dra. Tri Kartika Handayani, M. Pd	Sekretaris Penguji		20. 1. 2017
Drs. Sudarmaji, M.Pd	Penguji Utama		19-1-17

Yogyakarta, 20 Januari 2017

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta


Dr. Widyastuti Purbani, M. A.
NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

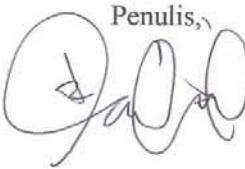
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Titi Baroroh
NIM : 11203244010
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 4 Januari 2017


Penulis,

Titi Baroroh
NIM 11203244010

MOTTO

Anda tidak bisa mengubah orang lain, Anda harus menjadi perubahan yang Anda harapkan dari orang lain (Mahatma Gandhi)

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua (Aritoteles)

Orang orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Aldus Huxley)

Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu, mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar dan saat rezeki melimpah (Kahlil Gibran)

Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia di dunia ini, yaitu: seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan, dan sesuatu untuk diharapkan (Tom Bodett)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kebesaran Allah SWT, karena dengan rahmat serta hidayah-Nya karya tulis pertama saya dapat terselesaikan. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

- Ibu terbaik Ibu Khamidah dan Bapak terhebat bapak Ahmad Wardani. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, dukungan, serta doa yang tak pernah putus untuk keberhasilanku.
- Kakak dan adik yang selalu membuatku enggan untuk menyerah, Khaenatun dan Umar.
- Uwaku Riyanto dan Warsiyah yang sudah saya anggap seperti orang tua kedua saya. Terimakasih atas *support* dan doa-doanya selama ini.
- Bapak Iman Santoso, M. Pd sebagai penasehat akademik yang selalu memberikan masukan dan saran dalam perkuliahan.
- Ibu Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd, dosen pembimbing yang selalu sabar menghadapiku.
- Sahabatku Maryani yang sudah saya anggap seperti kakak saya di Yogyakarta.
- Sahabat-sahabatku Sosialita Gagal, Maryani, Sri Mulyati, Tri Lestari dan Hardika Ajeng. Terima kasih sudah menjadi teman berbagi canda tawa.
- Teman-teman seperjuangan *Klasse B*, Endra, Bustam, Mas Danang, Salves, Mini, Intan, Agnes, Cory, Bella, Anggi, Juwina, Martha dan Kristy. Kalian seperti keluarga baruku di Jogja. Terima kasih teman untuk semua masa-masa kuliah yang tak terlupakan.
- Pak Agus dan Pak Min yang selalu memberi banyak nasehat dan petuah.
- Teman-teman kelas C PB. Jerman UNY. Terima kasih atas kebersamaan kita di semester akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Bapak Dr Maman Suryaman, M.Pd., Wakil Dekan I FBS UNY.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
4. Bapak Iman Santoso, M. Pd, Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan motivasi selama kuliah di UNY.
5. Ibu Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat dan motivasi serta saran-saran yang berkaitan dengan akademik kepada penulis.untuk kebaikan hasil penelitian saya.
6. Ibu Tri Kartika Handayani, M. Pd., Ibu Dr. Wening Sahayu, M. Pd. dan Bapak Drs. Sudarmaji, M. Pd selaku dewan pengujii yang telah memberikan kritik dan saran
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY atas segala bimbingan dan ilmu yang diberikan kepada penulis.
8. Bapak Drs. DGB Irawan, MM., Kepala SMA Negeri 1 Temanggung yang telah memberikan ijin tempat untuk melakukan penelitian.

9. Dra. Sutirah Budi Purwono., Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Temanggung yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di lapangan.
10. Segenap Bapak dan Ibu guru, serta seluruh Staf SMA Negeri 1 Temanggung.
11. Peserta didik kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan SMA Negeri 1 Temanggung yang telah bersedia bekerja sama dan berpatisipasi selama proses pengambilan data penelitian.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 4 Januari 2017

Penulis,

Titi Baroroh
NIM 11203244010

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESRSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
KURZFASSUNG	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	8
2. Hakikat Minat Belajar	11
a. Pengertian Minat Belajar	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	13
c. Pengukuran Minat Belajar	16
3. Penguasaan Grammatik Bahasa Jerman	17

4. Hakikat Keterampilan Menulis	26
a. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	26
b. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	38
 BAB III METODE PENELITIAN	 39
A. Desain Penelitian	39
B. Variabel dan Definisi Operasional	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Uji Coba Instrumen	54
1. Uji Validitas Instrumen	54
2. Uji Reabilitas	56
G. Teknik Analisis Data	57
H. Hipotesis Statistik	66
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Data Penelitian	68
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	77
3. Pengujian Hipotesis	80
B. Pembahasan	85
1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	86
2. Pengaruh Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	87
3. Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	89

BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	91
A.	Kesimpulan	91
B.	Implikasi	92
C.	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		99

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Harris dalam Nurgiantoro	31
Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman dalam ZIDS	31
Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Vallete	33
Tabel 4: Kisi-kisi Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	49
Tabel 5: Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Gramatik	51
Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.....	53
Tabel 7: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Vallete	53
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Jerman.....	69
Tabel 9: Rumus Kategori Minat Belajar	70
Tabel 10: Hasil Kategori Minat Belajar	71
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	72
Tabel 12: Rumus Kategori Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	73
Tabel 13: Hasil Kategori Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	74
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Keterampilan menulis Bahasa Jerman	75
Tabel 15: Rumus Kategori Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	76
Tabel 16: Hasil Kategori Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	76
Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran	77
Tabel 18: Hasil Uji Linieritas.....	78
Tabel 19: Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 20: Perhitungan Hipotesis Minat Belajar	80
Tabel 21: Perhitungan Hipotesis Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	82
Tabel 22: Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda.....	83
Tabel 23: Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas	42
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar	70
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	73
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	75
Gambar 5: Dokumentasi Penelitian	170

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1	99
1. Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	100
2. Kunci Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman.....	102
3. Instrumen Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	103
4. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	106
5. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	107
6. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	108
LAMPIRAN 2	109
1 Data Skor Uji Coba Angket Minat Belajar Bahasa Jerman.....	110
2 Data Skor Uji Coba Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	112
LAMPIRAN 3	114
1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Bahasa Jerman	115
2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	116
LAMPIRAN 4	117
1. Sampel Pekerjaan Peserta Didik	118
LAMPIRAN 5	130
2. Data Skor Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman.....	131
3. Data Skor Penilaian Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman.....	133
4. Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	133
LAMPIRAN 6	135
1. Penghitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval	136
2. Analisis Deskriptif	139
3. Rumus Perhitungan Katehorisasi	140
4. Hasil Uji Kategorisasi	142
5. Data Kategorisasi	143

LAMPIRAN 7	144
1. Hasil Uji Normalitas	145
2. Hasil Uji Linearitas	146
3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	147
4. Hasil Uji Regresi Sederhana Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	148
5. Hasil Uji Regresi Sederhana Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman	149
6. Hasil Uji Regresi Ganda	150
7. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	151
8. Tabel R	152
9. Tabel T	153
10. Tabel F	154
11.Tabel Logaritma.....	155
LAMPIRAN 8	156
1. Surat Izin Penelitian dari FBS UNY	157
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan DIY	158
3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan Jawa Tengah	159
4. Surat Penelitian dari Dinas Perizinan Temanggung.....	161
5. Surat Keterangan.....	163
6. Surat Pernyataan	165
LAMPIRAN 9	169
1. Dokumentasi Penelitian	170

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN GRAMATIK TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG**

**Titi Baroroh
11203244010**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Temanggung, (2) pengaruh penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Temanggung, dan (3) pengaruh minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Temanggung.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA N 1 Temanggung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian berjumlah 102 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yakni minat belajar (X_1) dan penguasaan gramatik (X_2) serta satu variabel terikat, yakni keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji validitas masing-masing instrumen adalah dengan validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Setelah uji coba diketahui bahwa 35 (dari 35 soal) untuk minat belajar dan 30 soal (dari 35) untuk penguasaan gramatik dinyatakan valid. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = -15,192 + 0,593X_1 + 1,346X_2$. Hal tersebut berarti (1) adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman, yaitu $t_{hitung} = 4,358 > t_{tabel} = 2,034$, (2) adanya pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, yakni $t_{hitung} = 4,291 > t_{tabel} = 2,034$, dan (3) adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta, yaitu $F_{hitung} = 17,115$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,304$.

**DER EINFLUSS VON DER LERNINTERESSE UND VON DER
DEUTSCHEN GRAMMATIKBEHERRSCHUNG AUF DIE DEUTSCHE
SCHREIBFERTIGKEIT IN DER KLASSE XI AN DER
SMA N 1 TEMANGGUNG**

**Titi Baroroh
NIM: 11203244010**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung beabsichtigt: (1) den Einfluss der Lerninteresses auf die Schreibfertigkeit, (2) den Einfluss der deutschen Grammatikbeherrschung auf die Schreibfertigkeit, und (3) den Einfluss von beiden oben genannten Aspekten zusammen auf die Schreibfertigkeit bei den Deutschlernenden der Klasse X SMA N 1 Temanggung herauszufinden.

Die Population und das Objekt (*Sample*) dieser Untersuchung sind die Deutschlernenden von der Klasse XI SMA N 1 Temanggung. Die Probanden wurden durch ein *Simple Random Sampling* bestimmt. Sie sind insgesamt 102 Lernende. In dieser Untersuchung gibt es zwei freie Variablen, die Lernintersse (X_1) und der Grammatikbeherrschung (X_2). Außerdem gibt es eine gebundene Variable, nämlich die deutsche Schreibfertigkeit (Y). Die Untersuchung ist eine *ex post facto* Untersuchung. Die Daten wurden durch eine Umfrage und die Testen unter den Deutschlernenden genommen. Die Validität wurde mithilfe des *Pearsons* errechnet. Die benutzte Validität ist die *Kontent*-, die *Konstruktvalidität* und die Validität der Fragen. Die Reliabilität wurde mithilfe des *Alpha Cronbachs* errechnet. Nach dem Probentest hat es sich gezeigt, dass es 35 Aufgaben (von 35 Aufgaben) von dem Lerninteresse, 30 Aufgaben von der Grammatikbeherrschung valid sind. Diese Daten wurden mit Hilfe der *Einfachregression* und *Doppelregression* analysiert.

Das Ergebniss dieser Untersuchung zeigt, dass die Regressionlinie $\hat{Y} = -15,192 + 0,593X_1 + 1,346X_2$ ist. Das bedeutet: (1) es gibt einen signifikanten Einfluss von der Lerneintersse auf die deutsche Schreibfertigkeit ($t_{\text{Koeffizient}} = 4,358 > t_{\text{Tabelle}} = 2,034$), (2) es gibt einen signifikanten Einfluss von der deutschen Grammatikbeherrschung auf die deutsche Schreibfertigkeit ($t_{\text{Koeffizient}} = 4,291 > t_{\text{Tabelle}} = 2,034$), (3) es gibt einen signifikanten Einfluss von der Lerneinteresse und der deutsche Grammatikbeherrschung auf die deutsche Schreibfertigkeit ($F_{\text{Koeffizient}} = 17,115 > F_{\text{Tabelle}} = 3,304$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Seseorang dapat menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan orang lain melalui bahasa. Seiring dengan perkembangan jaman, menguasai bahasa asing sekarang menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan. Keterampilan bahasa asing menjadi sebuah kebutuhan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu kurikulum pendidikan di Indonesia mulai menerapkan bahasa asing sebagai mata pelajaran. Bahasa asing yang diajarkan di sekolah jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu bahasa Inggris, Jerman, Mandarin, Prancis, Arab dan Jepang. Mata pelajaran bahasa asing tersebut sebagai mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran pilihan.

Di Indonesia, bahasa Jerman sudah diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA). Salah satu sekolah tersebut yaitu SMA N 1 Temanggung. Berdasarkan hasil observasi di SMA 1 Temanggung pada tanggal 16 Juni 2016, sekolah tersebut merupakan sekolah yang juga menjadikan bahasa Jerman sebagai mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik. Pengalokasian waktu untuk mata pelajaran bahasa Jerman adalah 3 x 45 dalam satu minggu. Bahasa Jerman diajarkan pada kelas X dan kelas XI. Kurikulum yang digunakan di SMA N 1 Temanggung adalah kurikulum 2013.

Pengajaran Bahasa Jerman di SMA juga menetapkan empat keterampilan

dasar, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan ini semuanya saling berkaitan, tidak dapat dipisahkan sehingga terbentuk kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Adapun aspek kebahasaan seperti gramatik dapat diajarkan secara terpadu dalam pembelajaran keempat keterampilan tersebut untuk mendukung tercapainya kemampuan bahasa Jerman yang komprehensif.

Dalam Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah (MA) tahun 2004 disebutkan bahwa bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Dengan demikian mata pelajaran bahasa Jerman diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkepribadian Indonesia, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya serta siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Kemampuan menerima informasi adalah keterampilan menyimak dan keterampilan membaca, sedangkan kemampuan menyampaikan informasi adalah keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut peserta didik membutuhkan penguasaan gramatik. Semakin baik penguasaan gramatiknya, maka semakin baik pula dalam menguasai keterampilan berbahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa produktif yang harus dikuasai peserta didik dalam menyempurnakan keterampilan berbahasanya. Namun masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman. Fakta tersebut didapat peneliti pada saat observasi penelitian tanggal 16 Juni 2016 di SMA N 1 Temanggung. Sejauh pengamatan peneliti selama melaksanakan observasi penelitian di kelas XI SMA N 1 Temanggung dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan pengamatan tersebut, kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor kebahasaan seperti gramatik dan kosakata maupun non kebahasaan seperti minat belajar, kreatifitas, kecerdasan emsional, dll. Dalam hal ini, salah satu faktor kebahasaan yang diasumsikan mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA N 1 Temanggung adalah penguasaan gramatik. Penguasaan gramatik diperlukan karena dalam menulis peserta didik harus mampu menyusun kalimat menjadi sebuah tulisan yang menarik dan dapat dipahami.

Dari hasil pengamatan peneliti di SMA N 1 Temanggung menemukan bahwa terdapat salah satu faktor non kebahasaan yang mempengaruhi yaitu minat belajar bahasa Jerman peserta didik yang masih rendah. Banyak peserta didik kurang memperhatikan apa yang diajarkan guru, bermain *handphone*, berbicara dengan temannya dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Oleh sebab itu,

peneliti memilih penguasaan grmatik dan minat belajar sebagai variabel bebas yang akan diteliti.

Mengacu pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa, karena keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang sangat penting dalam menyempurnakan keterampilan berbahasa. Selain itu, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi peserta didik di SMA N 1 Temanggung dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman. Baik faktor kebahasaan seperti penguasaan grmatik peserta didik yg masih rendah dan faktor non kebahasaan seperti minat belajar peserta didik yang masih kurang terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

1. Prestasi belajar berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung belum memenuhi kriteria prestasi belajar berbahasa yang baik.
2. Keempat keterampilan bahasa Jerman di SMA N 1 Temanggung belum diajarkan secara optimal.
3. Keterbatasan penguasaan grmatik peserta didik membuat peserta didik kesulian dalam membuat sebuah tulisan.
4. Kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA N 1 Temanggung masih belum maksimal.

5. Minat belajar peserta didik masih rendah dalam menguasai keterampilan menulis bahasa Jerman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.
2. Pengaruh penguasaan gramatik terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.
3. Pengaruh minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan penguasaan gramatik terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tiga hal yaitu.

1. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar dan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara penguasaan gramatik dan keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Temanggung.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara minat belajar antara penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik XI SMA N 1 Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi semua yang terlibat seperti: pendidik, peserta didik, mahasiswa dan lain sebagainya.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang tepat dalam mengembangkan proses pembelajaran bahasa Jerman. Selain itu hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan penjelasan tentang adanya

pengaruh minat belajar dan penguasaan gramatik terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pendidik untuk dapat meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik dalam belajar bahasa Jerman, khususnya keterampilan menulis bahasa Jerman.
- b. Untuk SMA N 1 Temanggung sendiri, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk mengembangkan pembelajaran ke arah yang lebih efektif dan inovatif dengan memperhatikan faktor-faktor seperti penguasaan gramatik dan minat belajar.
- c. Bagi mahasiswa, memberi pengalaman baru sebagai peneliti pemula dan dapat mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah dengan memperhatikan aspek yang bisa diterapkan dalam menunjang pembelajaran ke arah yang lebih baik.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran adalah kegiatan yang membuat seseorang atau peserta didik untuk belajar. Melalui kegiatan ini, peserta didik mendapatkan ilmu dengan bantuan guru atau dengan sendirinya. Hal ini selaras dengan pendapat Rombepajung (1988: 25) yang menyatakan bahwa pembelajaran ialah suatu usaha pemerolehan mata pelajaran atau suatu keterampilan baru melalui sebuah pelajaran atau pengajaran.

Pringgawidagda (2002: 21) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar dimana peserta didik sebagai subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Maksud dari dibelajarkan yaitu peserta didik atau pembelajar aktif mencari, menemukan, menganalisis, memecahkan masalah, merumuskan, dan menyimpulkan sebuah masalah. Berdasarkan konteks tersebut, guru diharapkan dapat menunjang keaktifan peserta didik dan berperan sebagai fasilitator.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran adalah proses pemerolehan pengetahuan atau keterampilan baru, dimana peserta didik atau pembelajaran aktif mencari, menemukan, menganalisis, memecahkan masalah, merumuskan dan menyimpulkan sebuah masalah, sedangkan guru bertindak sebagai penunjang dan fasilitator bagi peserta didik.

Proses berbahasa merupakan hal yang sangat vital bagi keberlangsungan hidup manusia sebab bahasa merupakan alat bagi setiap manusia dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Senada dengan pernyataan Pringgawidagda (2002: 4) yang mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara sosial bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dengan sesamanya.

Richard dan Schmidt (2002: 206) menyatakan bahasa asing (*foreign language*) adalah sebagai berikut.

a language which is not the native language of large number of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in school, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign language are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.

Dari kutipan tersebut, bahasa asing diartikan sebagai satu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada satu negara atau daerah tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai satu bahasa pengantar di sekolah dan secara luas bukan dipakai sebagai satu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media dan sebagainya. Bahasa asing diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing tersebut.

Bahasa asing yang dipelajari peserta didik atau yang diajarkan di sekolah dan lembaga pendidikan non-formal memiliki tujuan tertentu, misalnya agar dapat berkomunikasi dengan orang asing, memperoleh informasi melalui berbahasa

asing atau pun untuk keperluan sekolah di luar negeri. Rombepajung (1988: 4) berpendapat bahwa bahasa asing diajarkan di Indonesia bertujuan untuk membantu generasi muda mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta memanfaatkannya untuk pembangunan nasional, digunakan sebagai sumber pengembangan istilah-istilah serta bahasa asing sebagai sarana komunikasi antar bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi di dunia global, diperlukannya bahasa asing sebagai media untuk berkomunikasi dalam mengikuti arus global tersebut. Sesuai dengan pendapat Suyono (2010: 60) berpendapat bahwa bahasa asing memiliki beberapa tujuan yaitu, (1) sebagai wahana komunikasi global dalam semua aspek kehidupan. (2) Sebagai alat pemanfaatan dan pengembangan iptek untuk mempercepat proses pembangunan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa asing dalam hal ini khususnya bahasa Jerman merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari, agar dapat berkomunikasi dengan orang asing, bahasa asing juga diajarkan agar peserta didik dapat membaca bahasa tersebut, mengingat banyak sekali informasi yang dapat diakses dari luar negeri dalam bahasa Jerman. Selain itu negara asing juga sangat maju di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi. Pembelajaran bahasa asing ini juga merupakan media untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara global.

Dari teori-teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing ialah suatu usaha untuk mempelajari bahasa baru

diluar bahasa sehari-hari. Adapun tujuan dari mempelajari bahasa asing adalah sebagai alat pemanfaatan pengembangan iptek dan pembangunan, sehingga seseorang siap dalam menghadapi persaingan global. Pembelajaran bahasa asing dipelajari sesuai dengan tingkat penguasaan pembelajar.

2. Hakikat Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai rasa ketertarikan akan sesuatu. Senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Suryabrata (1993: 109) bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Slameto (1995: 182) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Secara garis besar minat berarti rasa yang mendasari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya.

Adapun untuk melihat minat pada masing-masing peserta didik dapat dilihat dari ciri-ciri yang ditemukan oleh Slameto (2003: 57) yakni peserta didik yang berminat dalam belajar memiliki ciri yaitu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasaan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dan dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Hurlock (via Susanto, 2013: 62) menyebutkan tujuh ciri minat, yaitu minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat tergantung pada kegiatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat tergantung pada kesempatan belajar, minat dipengaruhi oleh budaya, minat berbobot emosional, minat berbobot egoisentrik, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul untuk memiliki.

Getzel (via Mardapi, 2008: 106) menambahkan, minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian akan suatu objek yang diminati. Oleh karena itu, yang terpenting dari minat adalah intensitasnya. Perhatian akan hal yang diminati dapat diwujudkan oleh rasa ingin tahu objek tersebut dengan rasa senang dan dapat dikatakan bahwa minat berhubungan dengan aspek kesenangan, kegembiraan, kepuasan dan perhatian sebagai stimulasi atas tindakan. Dengan kata lain minat merupakan rasa keinginan seseorang yang mendorong untuk berkecimpung dalam suatu kegiatan yang didasari oleh rasa ketertarikan. Minat terjadi karena adanya dorongan dari dalam diri manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar dan akhirnya melalui minat maka orang tersebut akan berbuat lebih baik.

Minat belajar tersebut juga berlaku pada suatu mata pelajaran seperti pelajaran bahasa Jerman. Kegiatan yang menunjukkan bahwa seorang peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman adalah dengan memperhatikan pelajaran, tertarik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa Jerman, gemar membaca teks, gemar melihat video pendidikan berbahasa Jerman

serta antusias bertanya kepada guru atau peserta didik lain ketika menemui masalah saat mempelajari bahasa Jerman.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah keinginan yang mendorong peserta didik agar lebih termotivasi untuk belajar. Dalam penelitian ini, minat yang menunjang belajar dibatasi pada minat terhadap mata pelajaran bahasa Jerman yang dapat dilihat melalui aspek perhatian, kesenangan, kegembiraan dan kepuasan terhadap suatu mata pelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibin (2003: 132) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu: (1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi dua aspek, yakni: aspek fisiologi kondisi jasmani dan tegangan otot (*tonus*) yang menandai tingkat kebugaran tubuh peserta didik, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam pembelajaran aspek psikologis, aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri peserta didik. (2) Faktor eksternal peserta didik: faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu (a) lingkungan sosial: lingkungan terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas, (b) lingkungan non - sosial lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal dan alat-alat belajar. (3) Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang

digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Minat muncul karena adanya rasa ketertarikan untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu. Dalam artian minat timbul karena adanya kesadaran dalam diri sendiri untuk menerima hubungan antara dirinya sendiri dengan suatu hal di luar dirinya.

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi terdapat faktor yang mempengaruhi munculnya minat belajar. Menurut Slameto (2003: 54) faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Bloom (via Iskandarwassid, 2008: 114) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan pengaruh lingkungan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti jenis kelamin dan cita-cita sedangkan faktor eksternal yang juga mempengaruhi minat baca diantaranya

adalah ketersediaan bahan bacaan dan berbagai faktor lingkungan yang mendukung kegiatan membaca tersebut.

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi, minat juga memiliki batasan. Iskandarwassid (2011: 113) membatasi minat menjadi tiga batasan, yaitu sebagai berikut. (1) Suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. (2) Suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. (3) Bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Minat seseorang pada dasarnya dapat ditingkatkan. Djamarah (2002: 167) mengatakan beberapa cara meningkatkan minat belajar yaitu menjelaskan kepada peserta didik tentang kebutuhan masa depan, menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif serta menerapkan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah faktor dari dalam (internal), dari luar (eksternal) diri individu dan faktor pendekatan belajar. Faktor dari dalam individu dapat berupa faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor kelelahan, sedangkan faktor dari luar individu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Selain itu minat belajar memiliki batasan-batasan tertentu, yaitu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang terhadap suatu objek, perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap suatu objek sangat berharga serta bagian dari motivasi yang mengarah pada tujuan tertentu.

c. Pengukuran Minat Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Jerman di sekolah dapat berjalan dengan baik atau tidak. Salah satu faktor tersebut adalah minat belajar peserta didik. Untuk mengetahui minat belajar bahasa Jerman peserta didik penelitian ini menggunakan teknik penilaian non tes berupa kuesioner (angket). Kuesioner merupakan media ukur yang paling tepat dan efisien. Efisiensi waktu lebih terlihat jika menggunakan media ukur ini daripada menggunakan wawancara. Jika wawancara dilakukan secara lisan dan sumber datanya adalah satu orang responden yang bergantian, maka kuesioner dilakukan secara tertulis dan dapat menghadapi beberapa responden dalam kurun waktu yang bersamaan.

Arikunto (1997: 24) menjelaskan definisi kuesioner adalah sebuah daftar yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Nurgiyantoro (2012: 91) menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai suatu masalah tertentu. Kuesioner atau angket dapat berupa angket terbuka, angket tertutup, atau gabungan keduanya. Melalui kuesioner tersebut akan diketahui data diri, keadaan sehari-hari, sikap, atau pendapat peserta didik tentang minat belajar bahasa Jerman selama ini.

Angket dibagikan pada saat pembelajaran bahasa Jerman. Adapun hasil dari angket atau kuesioner tersebut akan digunakan untuk penilaian tentang minat belajar peserta didik. Oppenheim (via Arikunto, 1997: 23) mengatakan “*Rating gives a numerical value to some kind of judgement*”, yakni suatu skala selalu

disajikan atau digambarkan dalam bentuk angka. Penskoran angket dalam penelitian ini menggunakan skala model Likert dengan empat pilihan persetujuanya, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3. Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

a. Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Tata bahasa adalah suatu pemberian atau deskripsi mengenai struktur suatu bahasa dan cara-cara menggabungkan unit-unit linguistik seperti kata/frasa/untuk menghasilkan kalimat-kalimat dalam bahasa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Heringer (1989: 6) yang mengatakan bahwa pengetahuan gramatikal terdapat pada keahlian aturan gramatikalnya, yang cirinya terletak pada kombinasi-kombinasi kata dan kontruksi-kontruksi yang diperbolehkan dan bagaimana mereka dimengerti. Jadi pengetahuan gramatikal disini lebih pada kemampuan seseorang untuk mengkombinasikan kata-kata menjadi sebuah kalimat sesuai dengan aturan yang diperbolehkan.

Djiwandono (2009: 131) bahwa tata bahasa sebagai bagian dari paparan tentang bahasa berkaitan dengan kemampuan tentang kata pada tatanan morfologi dan kemampuan tentang kalimat pada tatanan sintaksis. Penguasaan tatanan bahasa dapat dilihat dari keterampilan berbicara dan menulis.

Funk dan König (1991: 2) mengatakan bahwa gramatika adalah sistem aturan yang dipelajari secara sistematis oleh pembelajar bahasa di dalam

pengajaran bahasa. Jadi, apabila seseorang ingin menguasai suatu bahasa dengan baik, maka orang tersebut juga harus mempelajari tata bahasanya.

Grötz (1997: 418) menyebutkan *Gramatik ist Regeln einer Sprache, nach denen in ihrer sprachlichen Form verändert und zu Sätzen kombiniert werden.* Pendapat ini berarti bahwa gramatik adalah aturan sebuah bahasa, dimana kata-kata diubah dalam bentuk tata bahasanya dan dikombinasikan dalam kalimat.

Kridalaksana (2008: 228) mengartikan struktur sebagai; (1) perangkat unsur yang diantaranya ada hubungan yang bersifat ekstrinsik; unsur dan hubungan itu bersifat abstrak dan bebas dari isi yang bersifat intuitif, (2) organisasi berbagai unsur bahasa yang masing-masing merupakan pola bermakna, (3) pengaturan pola-pola secara sistematis. Dalam kegiatan berbahasa secara aktif, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang adalah pengusaan kaidah-kaidah kebahasaan (struktur kalimat). Kaidah-kaidah ini sangat menentukan apakah suatu penuturan dapat diterima karena kebermaknaannya atau ditolak karena tidak memiliki makna. Lebih lanjut, kaidah ini juga membatasi suatu ucapan agar tidak bermakna ganda.

Lado (1961: 142) mengatakan struktur gramatikal adalah pola-pola penyusunan kata-kata dalam kalimat dan pola penyusunan bagian kata ke dalam sebuah kata. Pernyataan ini menunjukkan bahwa struktur gramatikal adalah bagaimana suatu kata dengan kata lainnya disusun dalam suatu kalimat. Tarigan (1989: 2) berpendapat bahwa tata bahasa adalah studi mengenai struktur

kalimat terutama sekali dengan acuan kepada sintaksis dan morfologi kerapkali disajikan sebagai buku teks/pegangan.

Kompetensi gramatikal menurut Nurhadi (2004: 290) adalah:

“Kemampuan menggunakan kode-kode linguistik, kesanggupan untuk mengenali ciri-ciri leksikal, morfologi, sintaksis, dan fonologi suatu bahasa dan kesanggupan untuk memanipulasi ciri-ciri tersebut untuk membentuk suatu kata/kalimat. Kompetensi gramatikal ini secara langsung memfokuskan diri pada pengetahuan linguistik dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami dan mengekspresikan secara alamiah makna-makna ucapan-ucapan.”

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kompetensi gramatikal termasuk di dalamnya penguasaan seseorang dalam menggunakan dan menerapkan pengetahuan linguistik yang dimilikinya. Kompetensi gramatikal mencakup tata bunyi, tata kata, tata kalimat, tata makna, kosakata dan ortografi. Butir-butir kaidah ini berkaitan dengan keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Erdmenger (1997: 47) menyatakan bahwa “*Grammatik betrifft die Regeln, nach welchen Wortformen und Sätze korrekt konstruiert werden können*” Gramatika berhubungan dengan aturan-aturan yang kemudian dengan aturan tersebut bentuk kata dan kalimat dapat disusun secara tepat) makna dari kutipan tersebut adalah gramatika selalu berhubungan dengan sebuah aturan, yang dengan aturan tersebut dapat membantu seseorang untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat dan dari kalimat menjadi paragraf dengan benar. Erdmenger (1997: 30) menyatakan bahwa:

“Das Ziel des Grammatikunterricht ist Anwendung; Strukturen müssen bis zur Geläufigkeit, ideal bis zur Automatisierung, geübt, mit unterschiedlichem Wortschatz gefüllt und am Ende in Kommunikativen zusammenhängen komplex fertigkeitlich angewendet werden: beim Hören und Lesen, Sprechen und Schreiben- und mitunter beim Übersetzen.”

Jadi pembelajaran tata bahasa harus dibiasakan sampai kita bisa secara otomatis dengan perbendaharan kosakata dan tujuan akhir dari pembelajaran gramaatika sendiri adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Hardjono (1988: 10) mengatakan bahwa untuk memperoleh pengetahuan tentang peraturan tata bahasa diperlukan kesadaran, sedangkan keterampilan diperoleh dari kemampuan untuk mengadakan reaksi otomatis akan *feeling*. Reaksi otomatis dan *feeling* ini diperoleh dari kebiasaan. Jika tata bahasa tidak diterapkan berdasarkan kebiasaan, maka tata bahasa tersebut tidak dapat diterapkan baik dalam bahasa lisan/tertulis dengan baik.

Parera (1986: 17) menyatakan bahwa tata bahasa bukanlah merupakan tujuan pengajaran bahasa melainkan alat untuk mencapai tujuan, yaitu menguasai suatu bahasa. Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Funk und König (1991: 13) yang mengemukakan bahwa *“Grammatik ist nicht das Ziel des Fremdsprachunterricht ist, sondern ein Mittel zu einem Zweck”*. Jadi gramaatika bukanlah merupakan tujuan dari pembelajaran suatu bahasa asing, melainkan alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa gramaatika adalah bukan tujuan dalam mempelajari suatu bahasa, tetapi ia merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yaitu dapat berbahasa dengan baik dan benar. Jadi, apabila seseorang ingin menguasai suatu bahasa dengan baik,

maka orang tersebut juga harus mempelajari tata bahasanya. Dari beberapa kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gramatika adalah aturan-aturan kebahasaan dalam suatu bahasa yang mendasari seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Gramatika bukan suatu tujuan dalam mempelajari suatu bahasa, melainkan sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan yaitu dapat berbahasa sesuai dengan aturan kebahasaan yang telah ditetapkan.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gramatik berperan penting dalam terjadinya komunikasi baik secara tertulis maupun lisan. Penguasaan struktur gramatikal yang cukup maka dapat menciptakan komunikasi yang baik dan dapat mengurangi kesalahpahaman terutama dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing. Pada saat membaca teks, dalam bacaan yang digunakan, disusun oleh satuan-satuan gramatikal yang membentuk makna, oleh karena itu seseorang dalam membaca harus mengetahui dasar-dasar gramatikal bahasa tersebut. Semakin tinggi struktur gramatikal yang dikuasai, semakin mudah bagi pembaca untuk memahami isi bacaan.

b. Kriteria Penilaian Gramatik Bahasa Jerman

Definisi dari istilah pengukuran/membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Sifat dari pengukuran ini adalah kuantitatif (Arikunto, 2003: 3). Bersifat kuantitatif berarti data yang diperoleh berupa angka. Hal ini diperjelas dalam pedoman khusus pengembangan silabus dan penilaian bahasa Jerman.

Peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman mengalami kesulitan dalam penguasaan struktur gramatik, hal ini disebabkan oleh perbedaan gramatik

dalam bahasa Indonesia. Sebagai contoh yaitu dalam bahasa Jerman terdapat perbedaan dalam penyebutan Artikel (*der, die, das*) di setiap kata benda dan terdapat konjugasi setiap kata kerja untuk setiap subjek yang berbeda. Contohnya: *wohnen*

<i>Ich</i>	<i>wohne</i>	<i>Wir</i>	<i>wohnen</i>
<i>Du</i>	<i>wohnst</i>	<i>Ihr</i>	<i>wohnt</i>
<i>Er/sie/es</i>	<i>wohnt</i>	<i>Sie/sie</i>	<i>wohnen</i>

Selain itu, di dalam bahasa Jerman juga terdapat beberapa kasus (*Nominativ, Akkusativ, Dativ* dan *Genetiv*) yang harus dikuasai betul oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman. Hal ini merupakan sesuatu yang asing bagi peserta didik yang baru mempelajari bahasa Jerman, maka dari itu diperlukan keseriusan dalam mempelajarinya. Dalam mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai gramatik bahasa Jerman, perlu diadakannya penilaian penguasaan gramatik bahasa Jerman.

Penguasaan gramatik dapat diukur dengan menggunakan instrumen berupa tes yang menyangkut materi yang sudah di pelajari oleh peserta didik. Hasil dari tes tersebut kemudian dijadikan acuan seberapa besar tingkat penguasaan gramatik yang dimiliki peserta didik. Adapula standar kompetensi mata pelajaran bahasa Jerman berdasarkan Kurikulum 2013. Struktur yang dipelajari oleh peserta didik kelas XI meliputi (1) *Präsens*, (2) *Akkusativ Objek*, (3) *Possessivpronomen*, (4) *Personalpronomen*, (5) *Verben + Akkusativ*, (6) *Trennbarverben*.

Tingkat penguasaan gramatik bahasa Jerman peserta didik kelas XI diukur menggunakan instrumen tes. Arikunto (2009: 53) tes adalah alat atau prosedur yang dapat diukur menggunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan gramatik bahasa Jerman yaitu tes objektif (*multiple choice*). Tes ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu: (1) mengandung lebih banyak segi-segi yang positif, misalnya lebih representatif dan lebih objektif, (2) lebih mudah dan cepat cara memeriksanya, karena dapat menggunakan kunci tes bahkan alat-alat hasil teknologi, (3) pemeriksannya dapat diserahkan ke orang lain, (4) dalam pemeriksannya tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi (Arikunto, 2009: 164-165)

Berdasarkan pendapat di atas, tes penguasaan gramatik untuk peserta didik kelas XI dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan materi *Präsens*, *Akkusativ Objek*, *Possessivpronomen*, *Personalpronomen*, *Verben + Akkusativ*, *Trennbarverben*. Tema yang dapat digunakan yaitu menanyakan nama diri, keluarga dan teman sekelas, menanyakan perihal umur, tempat tinggal, asal, kabar, menanyakan nama-nama hari, angka, memahami permintaan dan informasi dari seseorang. Akan tetapi pemilihan tes sendiri disesuaikan dengan silabus dan materi yang digunakan oleh sekolah masing-masing.

Pengukuran selalu berbentuk angka. Seperti yang telah dijelaskan, hasil pengukuran selalu berupa angka, sedangkan data yang diperoleh dari proses pengukuran dapat diambil dengan menggunakan suatu alat ukur.

Dalam bidang pendidikan alat ukur yang digunakan adalah Tes. Oleh karena bidang yang diukur adalah bidang bahasa, maka tes tersebut merupakan tes kebahasaan. Nurgiyantoro (2005: 162) berpendapat bahwa tes ini dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap bahasa yang dipelajari. Setiap tes terkandung unsur komunikatifnya yaitu dengan memberikan suatu bacaan atau dialog atau hubungan mengenai suatu hal tertentu, pada suatu keadaan tertentu, serta dengan maksud dan tujuan tertentu.

Tata bahasa atau struktur gramatis merupakan komponen bahasa berperan dalam membantu pemahaman terhadap suatu wacana, karena tata bahasa berkaitan dengan penataan kata-kata dalam kalimat, dan kalimat merupakan bagian terkecil dari wacana. Menurut Djiwandono (1996: 48-53) bentuk-bentuk tes dalam pengukuran tata bahasa yang dapat dilakukan adalah: (1) Tes pembentukan kata, yang aktivitasnya meliputi, menunjukkan akhir kata, membentuk kata turunan, dan menyesuaikan bentuk kata. (2) Tes pembentukan frasa, yang aktivitasnya antara lain menyusun kata-kata, melengkapi kata menjadi frasa, membentuk frasa, dan menjelaskan makna frasa. (3) Tes pembentukan kalimat yang kegiatannya adalah mengenal kalimat, membuat kalimat, menyusun kalimat, dan mengubah kalimat.

Menurut Silverius (1991: 56) soal dalam bentuk tes pilihan ganda terdiri dari kalimat pokok (stem) yang berupa pernyataan yang diikuti oleh tiga atau lebih kemungkinan jawabannya. Dapat pula berupa pernyataan yang belum lengkap yang diikuti oleh kemungkinan-kemungkinan pelengkapnya.

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Shirran (2008: 93) soal pilihan ganda punya dua bagian: soal dan masalah (disebut stem) dan tiga atau empat jawaban pilihan (disebut alternatif). Peserta didik diminta memilih satu alternatif yang paling melengkapi pernyataan atau menjawab soal. Jawaban yang kemungkinan tidak betul disebut distraktor karena mereka didesain untuk mengalihkan perhatian dari jawaban yang betul itu. Dari kemungkinan-kemungkinan tersebut hanya ada satu yang benar atau yang paling benar.

Butir soal dalam instrumen penelitian ini, hanya terdapat satu jawaban yang benar dari 4 pilihan jawaban, sehingga peserta didik hanya mempunyai satu kemungkinan benar atau salah atas jawaban yang dipilihnya. Penilaian dalam tes pilihan ganda ini yaitu ketika peserta didik menjawab benar dalam suatu butir soal, maka nilainya adalah satu point, tetapi apabila salah maka nilainya nol. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penghitungan dari nilai akhir peserta didik.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur penguasaan tata bahasa atau struktur gramatikal bahasa Jerman peserta didik adalah tes obyektif dengan tipe tes pilihan ganda (*multiple choice test*) dengan empat alternatif jawaban. Jumlah soal yang digunakan untuk uji coba instrumen sebanyak 35 butir soal dan 5 butir soal dinyatakan gugur karena tidak memenuhi validitas dan reliabilitas, maka jumlah butir soal yang tersisa sebanyak 30 butir soal yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan data penelitian. 5 butir soal yang gugur tidak perlu diganti, karena 30 butir soal tersebut sudah mewakili indikator yang sudah di tetapkan.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

a. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Menurut Sakolik (dalam Linse dan Nunan, 2006: 98) menulis adalah “*writing is a combination of process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers.*”. Pendapat tersebut berarti bahwa menulis merupakan gabungan atau kombinasi dari proses dan produk. Proses berupa pengumpulan ide dan menuangkan dalam bentuk bahasa tulis, sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

Lado (1977: 195) mendefinisikan menulis adalah sebagai berikut. “*Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, sofern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*”.

Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Menurut Peter (2003: 3) “*Writing is the representation of language in a textual medium through the use of a set of signs or symbols*” yang berarti menulis adalah representasi bahasa dalam sebuah media teks tertentu dengan menggunakan tanda-tanda atau simbol.

Takala (via Achmadi, 1988: 22) mendefinisikan menulis atau mengarang sebagai berikut, “*...writing is a multilevel, interactive, and goal-directed process*

of constructing, encoding, and communicating meaning by means of a conventional system of visible marks". Artinya, menulis adalah suatu proses bertingkat, interaktif, dan bertujuan langsung untuk membangun, mengkomunikasikan dan menelaah makna dari sistem konvesional suatu tanda yang dapat dilihat.

Dalam keterampilan menulis terdapat dua jenis karangan, yaitu mengarang bebas dan mengarang terpimpin. Peserta didik diminta membuat karangan bebas, guru hanya memberikan tema dan peserta didik bebas menulis gagasan dan ide sesuai kreativitasnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Izzan (2010: 92) yang menyatakan langkah-langkah yang dilaksanakan guru untuk memberikan tugas mengarang bebas kepada peserta didik. Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut. (1) Mencari topik yang sesuai dengan tingkat kebahasaan peserta didik dengan ruang lingkup lingkungan sekitar atau kehidupannya. (2) Menentukan tujuan, mengapa peserta didik mengarang tulisan tersebut. (3) Menentukan kepada siapa karangan itu tertuju. (4) Membuat rencana penulisan atau *outline*. (5) Mewujudkan karangan di atas kertas dengan tahapan mulai dari konsep kasar, kemudian direvisi dan disunting, serta ditulis rapi dalam bentuk karangan jadi.

Campbell (2002: 29) menyabutkan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan lainnya, seperti membaca, berbicara, dan menyimak. Kurniawan (2014: 5) juga menegaskan bahwa kegiatan menulis merupakan hal yang sangat penting di dalam proses pembelajaran. Menulis berkaitan dengan kreatifitas mengekspresikan gagasan, pengetahuan, pengalaman dan perasaan jiwa.

Nunan (2003: 92-95) berpendapat, dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu sebagai berikut.

(1) Pendidik memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan pendidik tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. (2) Pendidik sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis, pendidik dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan.

(3) Menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktifitas menulis, sehingga dapat memberikan umpan baik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh pendidik itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun pendidik dapat memberikan kunci-kunci kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya. (4) Menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi bahwa pendidik hanya mengoreksi struktur kalimat saja dan tidak menilai unsur yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat 100 dan temannya 50. Pendidik wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam penilaian.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan menulis dibutuhkan unsur kebahasaan seperti kosakata dan gramatik, serta ide atau gagasan yang akan dituangkan pada sebuah tulisan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Suparno (2004: 13) yang mengatakan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif dengan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang memiliki tujuan, misalnya menginformasikan, menyakinkan atau menghibur.

Kemampuan menulis menurut Iskandarwassid (2011: 248) adalah kemampuan yang mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif produktif, seperti keterampilan berbicara. Kedua keterampilan tersebut, merupakan keterampilan untuk menyampaikan gagasan, ide atau pendapat yang berasal dari diri pemakai bahasa kepada orang lain melalui bahasa. Kemampuan berbicara menyampaikan gagasan secara lisan, sedang keterampilan menulis menyampaikan gagasan melalui tulisan.

Dari pemaparan diatas diketahui bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan. Menulis dapat bertujuan untuk menginformasikan suatu hal, menghibur, atau menyakinkan pembaca tentang suatu hal. Tulisan yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut, signifikan, jelas, mempunyai kesatuan organisasi yang baik, ekonomis, mempunyai pengembangan yang memadai, menggunakan bahasa yang dapat diterima, serta mampu menciptakan daya khayal pembaca. Selain itu, dalam keterampilan menulis peserta didik dapat belajar membuat tulisan yang baik melalui mengarang bebas atau mengarang terpimpin sesuai dengan tingkat kebahasaan yang dimiliki.

b. Penilaian Keterampilan Menulis

Menurut Nurgiyantoro (2001: 6-7) penilaian adalah pemberian nilai (*grading, valuing*) dan atau pertimbangan, yang dalam dunia pendidikan berarti mempertimbangkan hasil belajar peserta didik, cara mengajar guru, kegiatan belajar mengajar, kurikulum atau program pendidikan.

Oller (1979: 1-2) mengatakan bahwa tes adalah, “*all test is a device that tries to assess how much has been learned in a foreign language course, or some parts of course.*” Pernyataan tersebut berarti sebuah tes adalah yang digunakan untuk menilai seberapa banyak pelajaran yang telah dipelajari atau beberapa bagian dari pelajaran.

Sementara Harris (via Nurgiyantoro, 2010: 306) menyatakan sebuah penilaian tentu berdasarkan komponen-komponen tertentu yang bisa dijadikan acuan tinggi rendahnya kemampuan peserta didik. Begitu pula dalam penilaian sebuah karangan, terdapat komponen-komponen penting yang bisa dinilai, yang nantinya akan menentukan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis. Kaitannya dengan menulis, Nurgiyantoro (2010: 439) menyatakan bahwa hasil karangan peserta didik sebaiknya dinilai menggunakan rubrik penilaian yang mencakup komponen-komponen isi dan bahasa. Rubrik penilaian itu sendiri memberikan bobot secara proporsional terhadap tiap komponen berdasarkan pentingnya komponen-komponen itu dalam mendukung eksistensi sebuah karya tulis. Pembobotan penilaian tiap komponen yang dimaksud adalah dengan skala 1-100. Berikut adalah rincian penskoran dari masing-masing komponen penilaian.

Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Harris dalam Nurgiantoro.

No.	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2.	Organisasi isi	25
3.	Tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur kosakata	15
5.	Ejaan dan tata tulis	5
Jumlah		100

Cara lain yang dapat digunakan adalah penilaian berdasarkan *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* menurut Dinsel & Reinmann dkk (1998: 64), di mana aspek-aspek yang dinilai yaitu *Berücksichtigung der Leitpunkte*, merupakan penilaian kesesuaian butir-butir tema yang ditulis. Penilaian *kommunikative Gestaltung*, yaitu penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat tulisan yang komunikatif serta adanya kohesi antar paragraf. Penilaian *formale Richtigkeit*, yaitu tata bahasa yang digunakan oleh peserta didik dan penerapan struktur dan grammatik bahasa Jerman.

Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman dalam ZIDS

Aspek	Skor	Kriteria
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte (Ketepatan butir tema)</i>	5	Membahas empat butir tema dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	4	Membahas empat butir tema dari segi isi secara benar tapi kecakupan yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas tiga butir dari segi isi dan cakupannya benar.
	3	Membahas tiga butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupannya terbatas.
	2	Hanya dua butir tema yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar.
	1	Membahas satu butir tema dari segi isi secara benar tapi cakupannya yang dibahas terbatas. Atau hanya membahas satu butir tema dari segi isi dan

		cakupannya benar.
	0	Baik isi maupun cakupannya tak satupun dibahas secara benar/ salah mengerti tema.
Kommunikative Gestaltung (kekomunikatifan bahasa)	5	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sangat baik.
	4	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf baik.
	3	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi antar paragraf sesuai.
	2	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi dalam beberapa bagian
	1	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi paragraf kurang.
	0	Bentuk komunikasi, kohesi dan koherensi paragraf sangat kurang
Formale Richtigkeit (ketepatan struktur & gramatik tulisan)	5	Tidak ada/ sedikit kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi. Semua poin penugasan dijawab.
	4	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab.
	3	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang agak mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{3}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	2	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{2}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	1	Beberapa kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Hanya $\frac{1}{4}$ dari poin penugasan yang dijawab.
	0	Banyak kesalahan sintaksis, morfologi, ortografi, yang sangat mengganggu pemahaman. Tidak ada poin penugasan yang dijawab.

Selain model penilaian yang diungkapkan Nurgiyantoro dan ZIDS di atas, model penilaian keterampilan menulis yang lain diungkapkan juga oleh Vallette (1977: 125) yaitu:

Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Vallete

Aspek	Kriteria	Skor
Organisasi	Baik sekali-jelek	6 5 4 3 2 1
Kejelasan	Ekspresi dimengerti-tidak dapat dimengerti	6 5 4 3 2 1
Keluasan kosakata	Penuh imajinasi-pengulangan	6 5 4 3 2 1

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penilaian tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengajaran, karena penilaian merupakan kegiatan menilai yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan baik itu benar maupun salah. Penilaian terhadap keterampilan menulis harus memperhatikan unsur-unsurnya, yaitu isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, kosakata dan ejaan.

Peneliti mengambil pedoman penilaian menurut Vallete ini karena pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman yang dilakukan oleh peserta didik masih dalam tahap menulis (*writing*) dengan bantuan beberapa poin yang disesuaikan dengan materi yang pernah dibahas bukan pada keterampilan mengarang (*composition*) yang tingkat kerumitannya lebih tinggi. Tiga aspek yang dinilai memiliki skor maksimal 6 poin, sehingga skor maksimal yang diperoleh peserta didik adalah 18. Hasil skor total yang diperoleh masing-masing peserta didik kemudian dikonversi menjadi nilai 100.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi penelitian *ex post facto* dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 7 Yogyakarta” yang dilakukan oleh Choni Virginia Prabawati pada tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA N 7 Yogyakarta,

sebanyak 71 peserta didik dari tiga kelas yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini juga menggunakan dua variabel bebas yaitu minat belajar (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2), serta satu variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Data diperoleh menggunakan angket dan tes. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan korelasi *Product Moment* dan Regresi ganda.

Pada penelitian lanjutan yang dilakukan oleh peneliti, relevansi dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa persamaan pada (X_1), yaitu variabel minat belajar dan (Y) yaitu keterampilan menulis. Akan tetapi terdapat beberapa perbedaan yaitu pada variabel bebas X_2 , yaitu penguasaan gramatik, dan pada variabel terikat (Y), yaitu keterampilan menulis. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian juga berbeda, yaitu pada bulan Agustus sampai September 2016 di SMA N 1 Temanggung.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung

Minat belajar adalah keinginan yang mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi untuk berusaha membuat perubahan perilaku karena adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Minat belajar tersebut juga berlaku pada suatu mata pelajaran, seperti pelajaran bahasa Jerman. Ketika peserta didik memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar bahasa Jerman, maka peserta didik

tersebut akan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Jerman yang dimiliki.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dinilai paling sulit diantara keterampilan yang lain. Penguasaan keterampilan menulis membutuhkan minat belajar bahasa Jerman yang cukup tinggi karena minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Syah (2008: 136) minat merupakan suatu kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki peserta didik dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

Sesuai dengan pendapat ahli di atas, jika peserta didik mempunyai minat yang tinggi maka akan membawa hasil yang baik. Dalam hal ini juga berlaku untuk pembelajaran bahasa Jerman pada keterampilan menulis. Minat belajar bahasa Jerman yang tinggi, akan membuat peserta didik rajin untuk berlatih menulis, memahami gramatika, menambah kosakata dan senang melakukan kegiatan lain yang dapat menunjang prestasi belajar keterampilan menulis agar semakin baik dan meningkat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, terdapat dugaan bahwa peserta didik dengan minat belajar bahasa Jerman yang tinggi memiliki keterampilan menulis bahasa Jerman yang tinggi pula. Oleh karena itu, diasumsikan minat belajar bahasa Jerman memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

2. Pengaruh Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Temanggung.

Dalam kegiatan kebahasaan, selain kosakata yang memang perlu dikuasai, penguasaan gramatik juga perlu dikuasai peserta didik. Kedua faktor ini merupakan syarat dalam mempelajari bahasa, terutama bahasa asing. Dalam menguasai bahasa yang baik tentu harus menguasai kosakata dan gramatik yang baik pula. Dalam mencapai keterampilan berbahasa diperlukan peran penguasaan gramatik.

Penguasaan gramatik merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan berbahasa guna menunjang keterampilan-keterampilan berbahasa. Dalam hal ini salah satu keterampilan berbahasa tersebut, yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman. Gramatik memegang peran penting dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Sebuah tulisan tentu memiliki gramatik didalamnya. Berangkat dari hal tersebut, peserta didik yang akan membuat tulisan, perlu menguasai betul gramatiknya, agar apa yang ingin disampaikan melalui tulisan dapat dimengerti oleh pembaca.

Funk dan König (1991: 2) mengatakan bahwa gramatika adalah sistem aturan yang dipelajari secara sistematis oleh pembelajar bahasa di dalam pengajaran bahasa. Jadi, apabila seseorang ingin menguasai suatu bahasa dengan baik, maka orang tersebut juga harus mempelajari tata bahasanya. Namun peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung belum menguasai betul gramatik. Hal ini berdampak pada keterampilan menulis bahasa Jerman mereka. Mereka masih

kesulitan merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat ke dalam tulisan yang bagus.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan gramatik peserta didik yang masih rendah berdampak buruk pada keterampilan menulis mereka. Oleh sebab itu, diasumsikan bahwa penguasaan gramatik berperan besar dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

3. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Gramatik secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung.

Minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman. Hurlock (via Susanto, 2013: 62) menyebutkan tujuh ciri minat yaitu, minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, minat tergantung pada kegiatan belajar, perkembangan minat mungkin terbatas, minat tergantung pada kesempatan belajar, minat dipengaruhi oleh budaya, minat berbobot emosional, minat berbobot egoisentrik, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul untuk memiliki.

Sependapat dengan Hurlock pada kalimat terakhir di atas, bahwa jika seseorang sudah senang dengan sesuatu maka akan ada dorongan dari diri sendiri untuk bisa memiliki. Begitu juga dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, jika minat belajar bahasa Jerman seseorang tinggi, maka akan timbul rasa senang untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bahasa Jerman. Salah satu

kegiatan tersebut adalah memperbanyak penguasaan gramatik bahasa Jerman. Penguasaan gramatik peserta didik mempengaruhi hasil keterampilan menulis. Ketika peserta didik memiliki penguasaan gramatik yang banyak, hal tersebut akan membantunya dalam menyusun karangan dengan kaidah penulisan yang benar.

Selain itu, keterampilan menulis membutuhkan latihan yang rutin. Peserta didik akan senang berlatih menulis, jika dia memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi. Peserta didik akan dengan senang hati mengerjakan tugas menulis, mempelajari gramatika, agar peserta didik dapat menulis menggunakan bahasa Jerman dengan baik dan terampil.

Berdasarkan uraian di atas, maka diasumsikan bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Jerman yang tinggi akan melakukan usaha untuk meningkatkan penguasaan gramatik bahasa Jerman yang dimiliki. Kedua hal tersebut membuat peserta didik lebih baik dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman.

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman secara bersama-sama terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian kuantitatif. Kerlinger (dalam Sukardi, 2005: 165) berpendapat sebagai berikut. "*Ex-postfacto research more formally as that in which the independent variables have already occurred and in which the researcher starts with the observation of a dependent variable.*"

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas yang ada telah terjadi ketika peneliti memulai observasi variabel terikat. Keterikatan antar variabel sudah terjadi dengan alami, sehingga peneliti hanya mengamati kembali kemungkinan yang menjadi faktor penyebab.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian *ex-post facto* atau penelitian kausal komparatif termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* berusaha menemukan penyebab dari suatu perubahan perilaku yang dinyatakan dengan variabel. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar dan penguasaan gramatik terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Sugiyono (1992: 3) menambahkan penelitian *ex post facto* berarti hanya mengungkapkan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek yang diteliti.

Berdasarkan teori di atas, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif non eksperimental dan dikategorikan dalam penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau dikendalikan tetapi fakta diungkap apa adanya tanpa pengurangan gejala yang telah terjadi dari prestasi menulis bahasa Jerman peserta didik SMA N 1 Temanggung tahun ajaran 2016/2017.

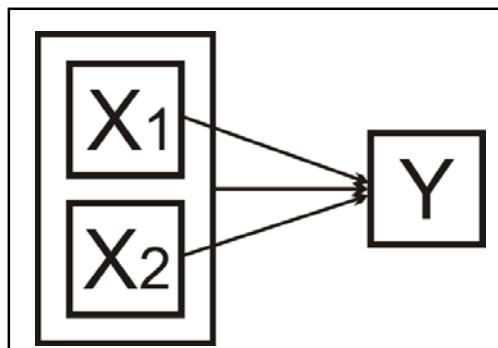
B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Setiyadi (2006: 106) mengemukakan bahwa variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel ini akan diukur setelah semua perlakuan dalam penelitian selesai dilaksanakan. Variabel ini merupakan ‘produk’ dari interaksi semua variabel yang terlibat dalam penelitian. Dalam hal ini variabel terikat tersebut adalah Keterampilan menulis bahasa Jerman atau biasa digambarkan dengan huruf (Y).

Penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013: 61) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari keberadaan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar bahasa Jerman yang dilambangkan dengan X_1 dan penguasaan gramatik bahasa Jerman yang dilambangkan dengan X_2 . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman yang dilambangkan dengan Y.

Hubungan antara X_1 , X_2 dan Y digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1: Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Bebas

Keterangan:

X_1 = Minat belajar bahasa Jerman

X_2 = Penguasaan gramatik bahasa Jerman

Y = Prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu upaya untuk menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian dengan suatu bentuk yang nyata atau spesifik. Adapun variabel yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Minat Belajar Bahasa Jerman

Minat belajar adalah keinginan yang mendorong peserta didik lebih termotivasi untuk berusaha membuat perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Minat belajar tersebut juga berlaku pada suatu mata pelajaran, seperti pelajaran bahasa Jerman. Selain itu, ada beberapa hal yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman. Beberapa hal tersebut adalah pernyataan peserta didik yang menyukai atau lebih menyukai pelajaran bahasa Jerman daripada pelajaran lain,

ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, senang berlatih keterampilan berbahasa Jerman, bertanya kepada guru ketika belum mengerti, senang membaca teks berbahasa Jerman dan rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

b. Penguasaan Gramatik

Gramatik adalah sistem atau aturan penempatan sebuah kata dalam sebuah kalimat sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat dipahami dan tersampaikan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Selain itu, gramatik merupakan pusat terpenting di dalam proses belajar bahasa Jerman. Keterampilan menulis bahasa Jerman menuntut peserta didik untuk menguasai betul aturan tata bahasa yang digunakan. Mereka yang menguasai struktur gramatik dengan benar, akan lebih trampil dalam memainkan tulisan-tulisan dan membuatnya menjadi berkualitas dan menarik. Pengukuran penguasaan ini juga menggunakan tes pilihan ganda. Materi yang dijadikan acuan sesuai dengan materi yang sudah diajarkan guru.

c. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Keterampilan menulis adalah proses berupa pengumpulan ide dan menuangkan dalam bentuk bahasa tulis, sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Keterampilan menulis juga merupakan aktivitas paling akhir yang dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa. Menulis melibatkan pengetahuan yang luas, kreativitas serta pengalaman yang cukup, karena dalam menulis membutuhkan ilmu serta konsentrasi yang cukup tinggi. Melalui salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri peserta didik untuk aktif dalam menyerap informasi yang

didapatkan. Keterampilan ini diukur menggunakan tes uraian singkat mengenai identitas diri dan keluarga dalam bentuk karangan terpimpin dengan metode penilaian dari Vallete.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah XI IPA SMA N 1 Temanggung dengan jumlah keseluruhan peserta didik, dimana tiap-tiap kelas berjumlah antara 102 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Selanjutnya, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan (3) besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan secara acak sederhana atau *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik yang mengambil individu untuk sampel dari

populasi dengan cara acak atau random, karena populasi darimana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri, maka sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang atau acak. Dengan teknik random ini semua anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu hanya kelas XI IPA 2 yang berjumlah 34 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Temanggung, yang beralamat di Jalan Kartini No. 4 Temanggung. Pengambilan data dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2016.

2. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (1997: 134) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode atau teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ada bermacam-macam. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka data yang dicari juga data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Bentuk tes digunakan untuk mengukur penguasaan gramatik dan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, sedangkan wujud dari teknik

nontes yang digunakan untuk memperoleh data minat belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah berupa sebuah angket atau kuesioner.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 147) mengungkapkan bahwa meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut Instrumen. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen sebagai alat pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya atau dengan kata lain instrumen harus dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari angket minat belajar bahasa Jerman, tes penguasaan gramatik bahasa Jerman, dan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Angket minat belajar yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Sukmadinata (2006: 219), angket tertutup terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang telah memiliki alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden. Responden hanya memberi jawaban yang telah tersedia dalam angket.

Jenis tes yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan gramatik adalah jenis tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima alternatif jawaban. Adapun untuk tes keterampilan menulis bahasa Jerman berupa karangan tentang membuat surat sederhana dengan tema yang ditentukan. Data

dalam penelitian ini berupa skor atau angka yang diperoleh dari hasil tes. Dalam mengumpulkan data yang diolah, peserta didik diberikan angket minat belajar, tes penguasaan gramatik, dan tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Materi tes disesuaikan dengan materi yang diajarkan di sekolah dan juga kurikulum yang digunakan di sekolah.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini mencakup 3 variabel, maka untuk mengukur aspek kebahasaan seperti penguasaan gramatik dan keterampilan menulis bahasa Jerman serta aspek non kebahasaan seperti minat belajar, perlu dibuat kisi-kisi instumen yang sesuai. Adapun pembagian instrumen beserta kisi-kisinya tersebut dapat dipaparkan seperti penjelasan berikut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk variabel minat belajar bahasa Jerman dan tes untuk variabel penguasaan gramatik bahasa Jerman dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, dibutuhkan kisi-kisi untuk membuat instrumen-instrumen tersebut. Pembagian kisi-kisi tiap instrumen adalah sebagai berikut.

a. Instrumen Minat Belajar Bahasa Jerman

Instrumen minat belajar bahasa Jerman di dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner tertutup. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sukardi (2005: 146) skala Likert telah banyak digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Responden hanya diminta untuk memilih jawaban dalam skala ukur tentang pernyataan yang diajukan. Adapun skala ukur yang

disediakan adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan positif atau pernyataan *favourable* diberi bobot dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS)	diberi bobot 4
Setuju (S)	diberi bobot 3
Tidak Setuju (TS)	diberi bobot 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi bobot 1

Pernyataan negatif atau pernyataan *unfavourable* diberi bobot dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat Setuju	diberi bobot 1
Setuju	diberi bobot 2
Tidak Setuju	diberi bobot 3
Sangat Tidak Setuju	diberi bobot 4

Jumlah pernyataan dalam angket berjumlah 35 buah yang terdiri dari pernyataan *favourable* sebanyak 19 buah dan pernyataan *unfavourable* sebanyak 14 buah, dengan skor atau nilai tertinggi sebesar 140 dan skor terendah adalah 35. Semakin tinggi skor yang didapat peserta didik, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Jerman. Sebaliknya jika skor yang didapat peserta didik rendah, maka minat belajar bahasa Jerman yang dimiliki juga termasuk rendah.

Indikator yang digunakan pedoman dalam membuat angket minat belajar bahasa Jerman berdasarkan teori-teori dari Suryabrata (1993: 109), Syah (2008: 136), Slameto (1995: 182), Hurlock (1978: 114), Semiawan (via Iskandarwassid, 2008: 113), Djamarah (2002: 133), dan Getzel (via Mardapi, 2008: 106). Secara garis besar teori-teori tersebut menyatakan bahwa kegiatan yang menunjukkan bahwa seorang peserta didik memiliki minat belajar bahasa Jerman adalah dengan

memperhatikan pelajaran bahasa Jerman, senang dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan bahasa Jerman, gemar membaca teks berbahasa Jerman, gemar melihat video pendidikan berbahasa Jerman, serta bersedia bertanya kepada guru atau peserta didik lain ketika menemui masalah saat mempelajari bahasa Jerman.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar Bahasa Jerman

Indikator	Deskripsi	No Item		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Perhatian terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	1. Memperhatikan materi yang diajarkan. 2. Mencatat materi yang diajarkan. 3. Serius saat pembelajaran berlangsung.	1 10 6, 13	12, 15 5, 17 9	3 3 3
Senang terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	1. Senang saat pelajaran bahasa Jerman. 2. Rajin belajar bahasa Jerman. 3. Merasa bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang mudah.	2, 11 4, 14 3	7 16 8, 18	3 3 3
Menyukai dan antusias terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	1. Aktif saat kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di kelas. 2. Bersemangat saat pembelajaran bahasa Jerman. 3. Selalu mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok di kelas.	19, 30 22, 35 20, 26, 34	21 24, 33 32	3 4 4
Merasa puas terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	1. Merasa puas saat mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran bahasa Jerman. 2. Lebih terdorong untuk lebih rajin belajar bahasa Jerman.	28, 31 23, 29	27 25	3 3
Jumlah				35

b. Instrumen Penguasaan Gramatik

Instrumen tes penguasaan gramatik dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes objektif dengan lima alternatif jawaban. Penskoran terhadap hasil tes dilakukan dengan memberi nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai nol untuk jawaban salah, sehingga bila keseluruhan soal terjawab dengan benar skor yang dapat diperoleh peserta didik mencapai 30 sesuai dengan jumlah soal.

Instrumen tes penguasaan gramatik peneliti ambil dari buku acuan berbahasa Jerman yaitu LKS dan sumber lain (antara lain *Kontakte Deutsch* dan *Studio D A1*) yang telah dimodifikasi oleh peneliti namun sebelumnya tetap disesuaikan dengan silabus dan materi yang terdapat pada buku panduan atau modul yang digunakan sebagai bahan ajar oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman pada kelas XI SMA N 1 Temanggung.

Instrumen penguasaan struktur gramatikal ini juga berupa tes objektif pilihan ganda dengan jumlah 30 soal Pilihan jawaban sebanyak empat butir (a, b, c, d, dan e). Materi pada instrumen didasarkan pada materi yang pernah diberikan di kelas X dengan kisi-kisi yang dibuat berdasarkan kurikulum yang diterapkan disekolah. Untuk kelompok struktur gramatikal bahasa Jerman yang lebih sering digunakan dibuat dalam jumlah soal yang banyak dan yang jarang digunakan dibuat soal yang lebih sedikit. Pemberian skor untuk tes ini masing-masing soal yang dijawab benar akan diberi skor 1 dan yang salah diberi skor 0, sehingga skor tertinggi yang dapat dicapai peserta didik adalah 30.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Gramatik

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Materi	Indikator Keberhasilan	Item Instrumen	
					No. Item	Jm 1
Berkomunikasi tertulis dengan menggunakan ragam bahasa, pola kalimat, dan ungkapan komunikatif dengan tepat sesuai dengan wacana interasional dan atau monolog yang informatif, naratif, dan deskriptif.	Menggunakan ragam bahasa, pola kalimat, dan ungkapan komunikatif dengan tepat sesuai konteks	1. Identitas Diri 2. Berkenalan 3. Keluarga	<i>Konjugation Verben</i>	Peserta didik mampu mengkonjugasikan kata kerja dan membuat kalimat sesuai dengan subjeknya.	1, 2, 3,4, 5	5
			<i>Fragewörter (w-frage)</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan kata tanya, dan mengaplikasikannya kedalam kalimat sesuai gramatik.	6, 7, 8, 9, 10	5
			<i>Präposition (vom, nach, in der, bei, am, in, vom...bis)</i>	Peserta didik mampu menuliskan dalam kalimat dengan menggunakan präposisi dengan tepat sesuai konteks.	11, 12, 13, 14	4
			<i>Artikel (bestimmt und unbestimmt)</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan artikel (<i>bestimmt und unbestimmt</i>) pada kata benda	15,16, 17, 18	4

			<i>Konjunktion -en (aber, denn, und, sondern, oder)</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan <i>Konjunktionen</i> (<i>aber, denn, und, sondern, oder</i>)	19, 20, 21, 22	4
			<i>Possesiv-pronomen im Nominativ</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan kata ganti kepunyaan dalam bentuk <i>nominatif</i> dengan tepat.	23, 24, 25	3
			<i>Possesiv-pronomen im Akkusativ</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan kata ganti kepunyaan dalam bentuk <i>Akkusativ</i> dengan tepat.	26,27, 28	3
			<i>Akkusativ-objekt</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan objek penderita dalam bentuk <i>Akkusativ</i> dengan tepat.	29, 30, 31	3
			<i>Personal-pronomen im Akkusativ.</i>	Peserta didik mampu mengidentifikasi penggunaan kata ganti orang dalam bentuk <i>Akkusativ</i> dengan tepat.	32, 33, 34, 35	4
Jumlah						35

Keterangan: Nomor soal yang **dicetak tebal** adalah nomor soal yang dinyatakan gugur pada saat uji coba instrumen

b. Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum 2013 (K13) yang di sesuaikan dengan materi dalam LKS. Penyusunan instrumen ini juga telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing serta guru mata pelajaran bahasa Jerman sebagai *expert judgement*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Bentuk Soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri berkenalan, keluarga	Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	Tema: 1. Identitas Diri 2. Berkenalan 3. Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menceritakan keluarga secara tertulis. Mampu mendeskripsikan setiap anggota keluarga secara tertulis. (Name, Älter, Beruf) 	Essay

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan mengarang diadaptasi dari Vallete unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Tabel 7: Penilaian Keterampilan Menulis menurut Vallete

Aspek	Kriteria	Skor
Organisasi	Baik sekali-jelek	6 5 4 3 2 1
Kejelasan	Ekspresi dimengerti-tidak dapat dimengerti	6 5 4 3 2 1
Keluasan kosakata	Penuh imajinasi pengulangan	6 5 4 3 2 1

c. Uji Coba Instrumen

Instrumen sebelum digunakan dalam suatu pengambilan data harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan terhadap anggota populasi yang bukan merupakan sampel. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dan juga untuk mengetahui keterandalan suatu instrumen. Uji coba instrumen tersebut antara lain.

1. Uji Validitas Instrumen

Wahyuni dan Ibrahim (2012: 86) mengatakan bahwa validitas merupakan suatu keadaan apabila suatu instrumen evaluasi dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Begitupun menurut Sugiyono (2013: 121) yang menyebutkan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas merupakan tolak ukur kelayakan suatu instrumen.

a. Validitas Isi

Sugiyono (2013: 182) mengatakan bahwa instrumen berbentuk tes dapat menggunakan validitas isi dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

Prosedur validitas isi menurut Nurgiyantoro (2012: 156) adalah dengan membuat butir-butir soal tes yang sesuai dengan kisi-kisi yang sudah ditelaah, kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Dalam penelitian instrumen penelitian dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah ditelaah dan tes yang digunakan

juga telah ditelaah oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman.

b. Validitas Konstruk

Jenis validitas konstruk dapat digunakan untuk mempertimbangkan kadar validitas butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah sikap, minat, motivasi, nilai, dan kecenderungan-kecenderungan, (Nurgiyantoro, 2012: 157). Dalam menguji validitas konstruk menurut Sugiyono (2013: 177) setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka tindakan selanjutnya adalah mengkonsultasikan instrumen tersebut kepada para ahli (*expert judgement*).

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ada dan kemudian dikonsultasikan kepada para ahli sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, untuk memenuhi validitas konstruk instrumen tes penguasaan gramatik dan keterampilan menulis bahasa Jerman ini telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Jerman, sementara instrumen angket minat belajar telah dikonsultasikan kepada dosen Bimbingan dan Konseling dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (Surat pernyataan terlampir).

c. Validitas Analisis Butir Soal

Tindakan selanjutnya setelah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk dalam penelitian ini adalah memenuhi validitas analisis butir soal. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas analisis butir soal adalah rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam Arikunto (2006: 72) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien relasi antara X dan Y

N : Banyaknya subyek / jumlah peserta didik

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Butir soal dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Artinya koefisien relasi antara X dan Y lebih besar daripada koefisien dalam tabel.

2. Uji Reliabilitas

Grondlund (dalam Nurgiyantoro, 2012: 165) menyatakan bahwa reliabilitas memiliki pengertian konsistensi pengukuran yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran lain. Sesuai dengan pendapat Djiwandono (2011: 170) yang mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan reliabel jika skor yang dihasilkan dapat dipercaya karena bersifat ajeg dan tidak berubah secara mencolok.

Untuk menguji tingkat keajegan atau reliabilitas instrumen angket minat belajar, tes penguasaan gramatik, serta kemampuan menulis berbahasa Jerman dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha menurut Arikunto (2006: 196) seperti berikut.

Keterangan:

r_{11} : Koefisiensi Reliabilitas

K : Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

σ_1^2 : Varians total

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Apabila hasil hitungan koefisien reabilitas lebih besar dari r_{tabel} maka hasilnya dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masing-masing variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, yakni minat belajar dan penguasaan gramatik dan satu variabel terikat, yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama kontribusi minat belajar (X_1), penguasaan gramatik (X_2) terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman (Y).

1. Uji Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi persyaratan analisis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji normalitas sebaran digunakan pada seluruh data, yaitu minat belajar bahasa Jerman, penguasaan gramatik bahasa Jerman dan keterampilan menulis bahasa Jerman. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov-Smirnov Dua Sampel dalam Sugiyono (2009: 156) sebagai berikut.

$$D = \text{maksimum} [S_{n_1}(X) - S_{n_2}(X)]$$

Sugiyono (2008:156)

Keterangan:

$S_{n_1}(X)$: frekuensi yang diharapkan dari target

$S_{n_2}(X)$: frekuensi kumulatif yang diperoleh dari sampel

Dalam uji normalitas terdapat beberapa kriteria yaitu jika D hitung lebih kecil daripada nilai D dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan sebesar kelas interval dikurangi $1(db + k - 1)$ atau nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ ($\text{Sig.} > 0,05$), maka sebaran datanya berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika D hitung lebih besar daripada nilai D dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan interval dikurangi $1(db = k - 1)$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($\text{Sig.} < 0,05$), maka sebaran datanya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Rumus yang dipakai untuk mencari uji linieritas adalah sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R_{\text{kreg}}}{R_{\text{kres}}}$$

(Hadi, 2004:14)

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

R_{kreg} : Rerata kuadrat garis regresi

R_{kres} : Rerata kuadrat garis residu

Kriteria variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear atau tidak, jika F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka memiliki hubungan yang

linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan daripada F_{tabel} , maka hubungan tersebut dikatakan tidak linear. Penghitungan dilakukan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas. Jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinearitas, tetapi jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas (Arikunto, 1991: 317).

Adapun rumus untuk mencari multikolinearitas adalah sebagai berikut.

$$r_{X_1 X_2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{X_1 X_2}$: Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

N : Jumlah responden

$\sum X_1$: Jumlah variabel X_1

$\sum X_2$: Jumlah variabel X_2

$\sum X_1 X_2$: Total perkalian antara skor X_1 dan X_2

$(\sum X_1)^2$: Jumlah variabel X_1 dikuadratkan

$(\sum X_2)^2$: Jumlah variabel X_2 dikuadratkan

(Arikunto, 1991: 213)

2. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif, maka teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi. Penentuan analisis dengan teknik analisis regresi ganda dalam penelitian ini mempunyai prediktor lebih dari satu dan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara

bersama-sama antara minat belajar (X_1) dan penguasaan struktur gramatik (X_2) terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman (Y).

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan uji regresi sederhana dan ganda. Pada penelitian ini uji regresi ganda memerlukan uji prasyarat seperti uji normalitas dan linieritas. Pengajuan hipotesis dilakukan setelah mengujikan persyaratan analisis regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mencari sumbangan variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dilakukan untuk menguji hipotesis 1 yaitu pengaruh variabel minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y) dan hipotesis 2 yaitu variabel penguasaan gramatik (X_2) terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Dalam analisis regresi sederhana terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Membuat persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Koefisien prediktor

K : Harga bilangan konstan

(Hadi, 2004: 5)

2. Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$R^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2)}$: Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y

(Hadi, 2004: 22)

3. Menguji signifikansi dengan uji t.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas yang berpengaruh dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

(Sugiyono, 2009: 23)

Hasil penghitungan dapat disimpulkan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga.

Hipotesis 3 adalah pengaruh minat belajar bahasa Jerman (X_1) dan penguasaan gramatik bahasa Jerman (X_2) secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis (Y). Dalam analisis ini dapat diketahui besaran koefisien korelasi antara prediktor atau variabel bebas secara bersama-sama terhadap kriteria atau variabel terikat.

Langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi ganda yaitu sebagai berikut.

- Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor dengan rumus dalam Hadi (2004: 18) sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a_1x_1 + a_2x_2 + k$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Kriteria
- x : Prediktor
- a : Koefisien prediktor
- k : Bilangan konstan

- Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus menurut Hadi (2004: 22) sebagai berikut.

$$R_{Y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \Sigma X_1 Y - a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{Y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel X_1 dan X_2
- a_1 : Koefisien prediktor X_1
- a_2 : Koefisien prediktor X_2
- $\Sigma X_1 Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\Sigma X_2 Y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
- ΣY^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y

- c) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F, dengan rumus menurut Hadi (2004: 23) sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : Harga F garis regresi
 N : Cacah kasus
 m : Cacah prediktor
 R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya

Apabila F_{hitung} telah diketahui, selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

- d) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium (Hadi, 2004: 37).

- 1) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a_{XY}}{F_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a : Koefisien prediktor
 XY : Jumlah produk antara X dan Y
 F_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tiap prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium.

2) Sumbangan Efektif (SE%)

$$SE\% = \frac{a^2 \cdot XY}{2y^2}$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari sumber

a : Koefisien prediktor

XY : Jumlah produk antara X dan Y

y^2 : Jumlah kuadrat kriteria Y
(Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi antara prediktor (variabel bebas) secara bersama-sama terhadap kriteria (variabel terikat).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut.

- a) Mencari persamaan garis regresi dengan tiga prediktor dengan rumus menurut Hadi (2005: 2) sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + k$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kriteria

x_1, x_2, x_3 : Prediktor 1, Prediktor 2 dan Prediktor 3

a_1, a_2, a_3 : Koefisien prediktor 1, Koefisien prediktor 2, Koefisien prediktor 3

k : Bilangan *constant*

- b) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus menurut Hadi (2005: 22) sebagai berikut.

$$R_{Y(1,2,3)} = \frac{a_1(\sum x_1 y) + a_2(\sum x_2 y) + a_3(\sum x_3 y)}{\sum y}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2,3)}$: Koefisien korelasi antara varibel Y dengan predikator X_1 , X_2 , X_3
 a_1 : Koefisien prediktor X_1
 a_2 : Koefisien prediktor X_2
 a_3 : Koefisien prediktor X_3
 $\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum x_3 y$: Jumlah produk antara X_3 dengan Y
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

- c) Mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus menurut Hadi (2005: 23) sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi
 N : Cacah kasus
 m : Cacah prediktor
 R^2 : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-predikturnya

- d) Mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium.

(1) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat menurut Hadi (2005: 39).

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR % : Sumbangan relatif dari suatu prediktor
 a : Koefisien prediktor
 XY : Jumlah produk antara X dan Y
 JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(2) Sumbangan Efektif (SE%)

Efektifitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2), maka SE% tiap prediktor dapat dihitung langsung R^2 , dengan rumus menurut Hadi (2005: 39).

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan Efektif Prediktor
 SR% : Sumbangan Relatif Prediktor
 R^2 : Koefisien Determinan

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik atau hipotesis nol menyatakan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \rho X_1 Y = 0$ Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.
- $H_a : \rho X_1 Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.
2. $H_0 : \rho X_2 Y = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.
- $H_a : \rho X_2 Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.
3. $H_0 : \rho X_1 X_2 Y = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.
- $H_a : \rho X_1 X_2 Y > 0$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel minat belajar (X_1) dan penguasaan gramatik bahasa Jerman (X_2) serta variabel terikat keterampilan menulis bahasa Jerman (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 13.0*

a. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 35 item dengan jumlah responden 34 peserta didik. Ada 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 115,00 dan skor terendah sebesar 84,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 99,4118, *Median* (Me) sebesar 99,00, *Modus* (Mo) sebesar 98,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,06458.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas.

Penentuan jumlah kelas interval dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*.

Adapun rumus *Sturges* dari Sugiyono (2007: 35) adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

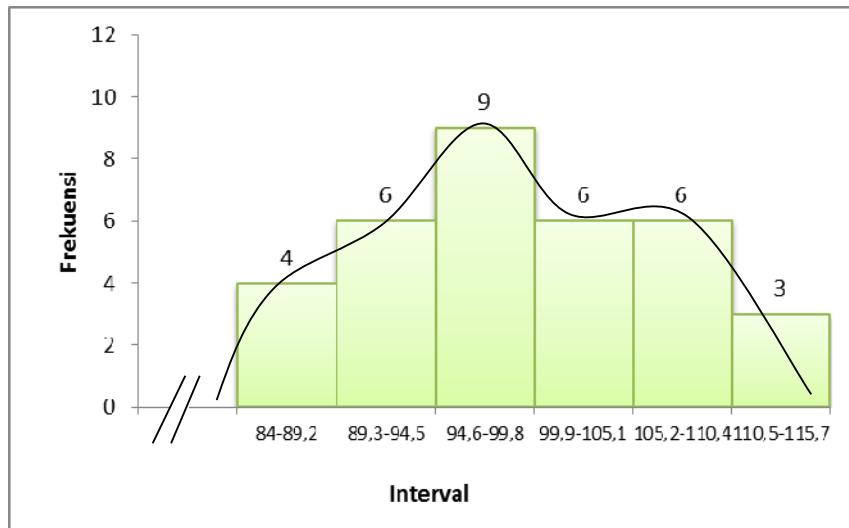
Sebaran distribusi frekuensi dan grafik minat belajar bahasa Jerman

dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Minat Belajar Bahasa Jerman**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	84,0-89,2	4	4	11,8
2	89,3-94,5	6	10	17,6
3	94,6-99,8	9	19	26,5
4	99,9-105,1	6	25	17,6
5	105,2-110,4	6	31	17,6
6	110,5-115,7	3	34	8,8
Jumlah		34	123	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi data minat belajar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar**

Histogram di atas menunjukkan bahwa data minat belajar paling banyak terletak pada interval 94,6-99,8 dengan frekuensi 24 peserta didik atau sebanyak 26,5% dan paling sedikit data terletak pada interval 110,5-115,7 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8,8%. Penentuan kecenderungan variabel minat belajar, setelah diketahui nilai rata-rata dan standar deviasi ideal selanjutnya dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tabel 9: **Rumus Kategori Minat Belajar**

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 107,48$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$91,35 \leq X < 107,48$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X \leq 91,35$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10: Hasil Kategori Minat Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	5	14,7
2.	Sedang	23	67,6
3.	Rendah	6	17,6
Total		34	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai minat belajar pada tingkatan sedang sebesar 67,6% sedangkan yang lainnya, yakni sebesar 14,7% pada tingkatan tinggi, dan 17,6% mempunyai minat belajar yang rendah.

1. Variabel Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Data variabel penguasaan gramatik bahasa Jerman diperoleh melalui tes pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban. Jumlah keseluruhan soal sebanyak 30 butir soal. Materi soal diambil dari buku *Kontakte Deutsch* dan buku pegangan tambahan yang tetap berpegangan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan data variabel penguasaan gramatik bahasa Jerman, diperoleh skor tertinggi sebesar 27,00 dan skor terendah sebesar 11,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 21,00 *Median* (Me) sebesar 21,00, *Modus* (Mo) sebesar 21,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 3,47284.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*. Adapun rumus *Sturges* dari Sugiyono (2007: 35) adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

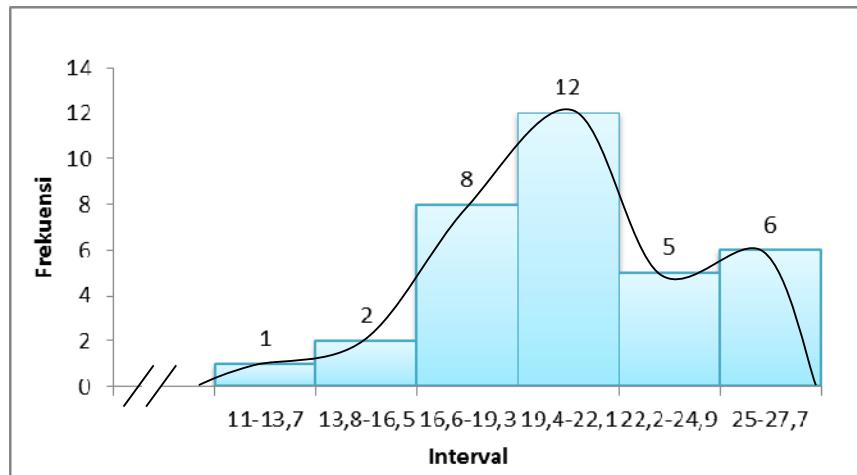
Log = Logaritma

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik penguasaan gramatik bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relative (%)
1	11,0-13,7	1	1	2,9
2	13,8-16,5	2	3	5,9
3	16,6-19,3	8	11	23,5
4	19,4-22,1	12	23	35,3
5	22,2-24,9	5	28	14,7
6	25,0-27,7	6	34	17,6
Jumlah		34	100	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi data penguasaan gramatik bahasa Jerman di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Histogram di atas menunjukkan bahwa data penguasaan gramatik bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 19,4-22,1 dengan frekuensi 12 peserta didik atau sebanyak 35,3% dan paling sedikit data terletak pada interval 11,0-13,7 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 2,9%.

Penentuan kecenderungan variabel penguasaan gramatik bahasa Jerman, setelah diketahui nilai rata-rata dan standar deviasi ideal selanjutnya dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Rumus Kategori Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 24,47$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$17,53 \leq X < 24,47$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X \leq 17,53$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 13: **Hasil Kategori Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	6	17,6
2.	Sedang	24	70,6
3.	Rendah	4	11,8
Total		34	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai penguasaan gramatik bahasa Jerman pada tingkatan sedang sebesar 70,6% sedangkan yang lainnya, yakni sebesar 17,6% pada tingkatan tinggi dan 11,8% mempunyai penguasaan gramatik bahasa Jerman yang rendah.

2. Variabel Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Data variabel keterampilan menulis bahasa Jerman diperoleh melalui perintah karangan terbimbing dimana peserta didik diminta untuk membuat karangan berdasarkan bantuan daftar pertanyaan. Berdasarkan data variabel keterampilan menulis bahasa Jerman, diperoleh skor tertinggi sebesar 86,00 dan skor terendah sebesar 53,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 72,0294, *Median* (Me) sebesar 75,00, *Modus* (Mo) sebesar 78,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,94472.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah kelas interval dilakukan dengan menggunakan rumus *Sturges*. Adapun rumus *Sturges* dari Sugiyono (2007: 35) adalah sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

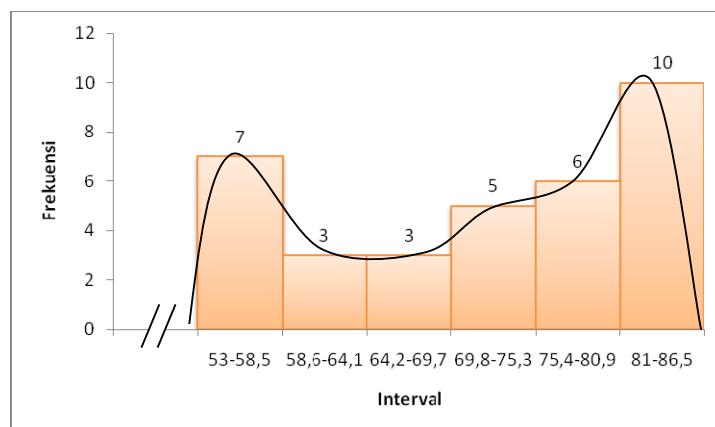
Log = Logaritma

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik keterampilan menulis bahasa Jerman dapat dilihat dalam tabel seperti berikut.

Tabel 14: **Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	53,0-58,5	7	7	20,60
2	58,6-64,1	3	10	8,8
3	64,2-69,7	3	13	8,8
4	69,8-75,3	5	18	14,70
5	75,4-80,9	6	24	17,60
6	81,0-86,5	10	34	29,40
Jumlah		34	106	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi data keterampilan menulis bahasa jerman di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Histogram di atas menunjukkan bahwa data keterampilan menulis bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 81,0-86,5 dengan frekuensi 10 peserta didik atau sebanyak 29,4% dan paling sedikit data terletak pada interval 58,6-64,1 dan 64,2-69,7 dengan frekuensi masing-masing sebanyak 3 peserta didik atau sebanyak 8,8%.

Penentuan kecenderungan variabel keterampilan menulis bahasa jerman, setelah diketahui nilai rata-rata dan standar deviasi ideal selanjutnya dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut.

Tabel 15: **Rumus Kategori Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$	$X \geq 82,97$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$	$61,08 \leq X < 82,97$
Kurang	$X \leq M - SD$	$X \leq 61,08$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 16: **Hasil Kategori Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1.	Tinggi	4	11,8
2.	Sedang	23	67,6
3.	Rendah	7	20,6
Total		34	100%

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman pada tingkatan sedang sebesar 67,6% sedangkan yang lainnya, yakni sebesar 11,8% pada tingkatan tinggi, dan 20,6% mempunyai keterampilan menulis bahasa Jerman yang rendah.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

Salah satu syarat untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi dan korelasi *Product Moment* adalah dengan melakukan uji normalitas sebaran. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah data pada masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Kriteria sebaran frekuensi data yang didapatkan adalah apabila nilai signifikansi (*p-value*) $>0,05$ maka disimpulkan sebaran frekuensi data yang didapatkan berdistribusi normal, sebaliknya jika $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal.

Hasil uji normalitas data untuk masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Minat Belajar (X ₁)	0,971	Normal
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman (X ₂)	0,954	Normal
Keterampilan Menulis Bahasa Jerman (Y)	0,150	Normal

Tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa variabel minat belajar mempunyai signifikansi sebesar 0,925, penguasaan gramatik bahasa Jerman sebesar 0,465; dan kemampuan menulis bahasa Jerman sebesar 0,106. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai p hitung tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran keempat variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan terjadi korelasi yang linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini.

Tabel 18: **Hasil Uji Linieritas**

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	$p-value$	Keterangan
X_1 dengan Y	0,815	1,942	0,660	Linier
X_2 dengan Y	1,947	2,093	0,091	Linier

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai p value antara variabel minat belajar dengan keterampilan menulis bahasa Jerman sebesar 0,660 dan p value pada variabel dan penguasaan gramatik bahasa Jerman dengan keterampilan menulis

bahasa Jerman sebesar 0,091; dimana nilai *p value* tersebut lebih besar dari 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman dengan keterampilan menulis teks bahasa Jerman adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Pengujian uji multikolinieritas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa interkorelasi antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena tidak melebihi standar pengujian umum yaitu 0,800.

Tabel 19: **Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	R hitung	Keterangan
X ₁ - X ₂	0,406	Tidak terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interkorelasi antara variabel minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman tidak melebihi 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas X₁ dan X₂.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Adapun untuk menguji hipotesis ketiga digunakan analisis regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengajuan Hipotesis I

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017.

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kriteria penolakan Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*.

Tabel 20: Perhitungan Hipotesis Minat Belajar

Konstanta	Koefisien regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
-10,307	0,828	4,358	2,034	0,05	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi diperoleh nilai koefisien regresi (t) sebesar 4,358. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga t_{tabel} dengan $df=33$ pada taraf signifikansi = 0,05 adalah 2,034. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,358 > 2,034$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017” **ditolak**. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017” **diterima**.

2. Pengajuan Hipotesis II

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kriteria penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Berikut ini hasil

analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*.

Tabel 21: Perhitungan Hipotesis Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman

Konstanta	Koefisien regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Ket.
1,905	0,444	4,291	2,034	0,05	Ha diterima

Berdasarkan perhitungan dengan rumus regresi sederhana diperoleh nilai koefisienregresi (t) sebesar 4,291. Untuk menguji apakah nilai tersebut signifikan, maka dikonsultasikan dengan harga t pada tabel. Harga t_{tabel} dengan $df=33$ pada taraf signifikansi = 0,05 adalah 2,034. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,291 > 2,034$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017” **ditolak**. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017” **diterima**.

3. Pengajuan Hipotesis III

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman

peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017.

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017.

Kriteria penolakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Ringkasan hasil analisis regresi ganda yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 22: **Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Konstanta	F hitung	Sig.
Minat Belajar	0,593			
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	1,346	-15,192	17,115	0,05

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel minat belajar (X_1) dan penguasaan gramatik bahasa Jerman (X_2), maka diperoleh garis regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = -15,192 + 0,593X_1 + 1,346X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 , yaitu minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa

Jerman menyebabkan peningkatan 0,593 dan 1,346 pada skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada tetapan -15,192.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel minat belajar (X_1) dan penguasaan gramatik bahasa Jerman (X_2) diperoleh $F_{hitung} = 17,115$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 31 pada taraf signifikansi = 0,05 adalah 3,304; ternyata $F_{hitung} = 17,115$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,304$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017” **ditolak**. Hal ini berarti hipotesis penelitian (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017” **diterima**.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) pada tabel berikut ini.

Tabel 23: **Analisa Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Variabel	SE	SR
Minat Belajar	26,67%	50,83%
Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman	25,80%	49,17%
Total	52,48%	100,00%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel bebas, yaitu minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman memberi sumbangan secara efektif sebesar 52,48%, dengan masing-masing variabel minat belajar sebesar 26,67% dan penguasaan struktur gramatik bahasa Jerman sebesar 25,80%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar lebih dominan mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan penguasaan struktur gramatik bahasa Jerman.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh antara minat belajar terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung, (2) pengaruh antara penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Jerman dan keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA N 1 Temanggung, (3) pengaruh antara minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Jerman peserta didik XI SMA N 1 Temanggung, dan (4) kontribusi minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari diperoleh harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,358 > 2,034$), hal ini berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama.

Faktor pertama yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah minat belajar. Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Belly (2006:4), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Minat belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Minat belajar tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi terdapat faktor yang mempengaruhi munculnya minat belajar. Menurut Slameto (2003: 54) faktor yang mempengaruhi minat belajar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari

luar diri pembelajar yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Choni Virginia Prabawati (2015) tentang “Pengaruh Minat Belajar Bahasa Jerman dan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta didik kelas X SMA N 7 Yogyakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 7 Yogyakarta.

2. Pengaruh Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari diperoleh harga koefisien regresi (t) atau t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,291 > 2,034$), hal ini berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua.

Faktor kedua yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman adalah penguasaan gramatik bahasa Jerman. Menurut Erdmenger, 1997:47) gramatik adalah aturan sebuah bahasa, dimana kata-kata diubah dalam bentuk tata bahasanya dan dikombinasikan dalam kalimat. Gramatik merupakan salah satu unsur pokok dalam bahasa, karena gramatik merupakan unsur inti dari setiap

pelajaran bahasa yang berguna dalam menunjang keberhasilan dalam penguasaan bahasa. Jadi dalam mempelajari bahasa asing gramatik merupakan salah satu bagian penting. Pada umumnya gramatik disebut juga sebagai struktur, tata bahasa atau kaidah bahasa.

Gramatik bahasa Jerman berbeda dengan gramatik bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang telah diketahui sebelumnya. Pembelajaran bahasa sebelum bahasa Jerman akan mempengaruhi interfensinya dalam memahami maksud bacaan yang ia baca. Pengajaran gramatik diberikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada pelajaran bahasa Jerman bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan benar dan tepat. Erdmenger (1997: 47) mengungkapkan bahwa dengan pengajaran gramatik peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar dan komunikatif. Namun tujuan ini belum sepenuhnya tercapai pada pengajaran gramatik khususnya bahasa Jerman.

Gramatik merupakan unsur kebahasaan yang penting dan pokok dalam mempelajari bahasa asing. Pengajaran gramatik dilakukan di setiap pengajaran keterampilan bahasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pengajaran gramatik tidak bisa mengkhusus atau berdiri sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut tingkat penguasaan gramatik oleh peserta didik juga akan menentukan kemampuannya dalam menulis karangan dalam bahasa Jerman.

3. Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel minat belajar (X_1) dan penguasaan gramatik bahasa Jerman (X_2) diperoleh $F_{hitung} = 17,115$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 31 pada taraf signifikansi = 0,05 adalah 3,304; ternyata $F_{hitung} = 17,115$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,304$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman memberi sumbangan secara efektif sebesar 41,76%, dengan masing-masing variabel minat belajar sebesar 20,73% dan penguasaan struktur gramatik bahasa Jerman sebesar 21,03%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan struktur gramatik bahasa Jerman lebih dominan mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman dibandingkan minat belajar.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar. Nurgiyantoro (2001: 256) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajaran bahasa setelah menyimak, berbicara dan membaca. Suparno (2004: 13) berpendapat bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif

menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur dan hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Pada proses menulis yang hasilnya berupa karang atau tulisan, juga terdapat pesan atau kalimat yang tertulis melalui lambang-lambang huruf tersebut. Didalam karangan tulisan tersebut terdapat ekspresi pikiran, gagasan, ide, pendapat dan pengalaman seseorang yang disusun secara sistematis dan logis. Akhaidah (1995: 2) menjelaskan bahwa menulis berarti mengorganisir gagasan-gagasan secara sistematik serta mengungkapkannya secara tersurat. Keterampilan menulis dalam bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) tidak hanya terbatas pada kemampuan peserta didik untuk membuat suatu karangan yang terdiri dari banyak alinea atas dasar imajinasi mereka saja.

Keterampilan menulis bahasa Jerman dipengaruhi oleh minat belajar dan penggunaan gramatik bahasa Jerman. Adanya minat belajar dapat menciptakan rasa keyakinan dalam diri peserta didik untuk menulis. Mereka merasa yakin dalam menuangkan ide, sehingga hasil menulisnya menjadi optimal. Mereka juga tidak merasa ragu dan tidak takut salah untuk memulai menulis, sehingga alokasi waktu untuk menulis digunakan dengan sebaik-baiknya. Disi lain penguasaan gramatik juga mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Jerman. Adanya latihan dan tugas menulis, menyebabkan peserta didik mudah untuk menuangkan ide-idenya secara logis. Seseorang yang mampu menulis dengan baik biasanya mempunyai kemampuan membaca yang baik dan kreativitas yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017, dibuktikan dari nilai $t_{hitung} = 4,358 > t_{tabel} = 2,034$; pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 26,67%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017, dibuktian dari nilai $t_{hitung} = 4,291 > t_{tabel} = 2,034$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 25,80%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar bahasa Jerman dan penguasaan gramatik bahasa Jerman terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017, dibuktikan dari nilai $F_{hitung} = 17,115$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,304$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 52,5%; sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel pertama yaitu minat belajar memberikan pengaruh sebesar 20,73% terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini diharapkan peserta didik lebih meningkatkan minat belajar bahasa Jerman, sehingga dapat meningkatkan keterampilan bahasa Jerman. Dengan minat belajar yang tinggi diharapkan keterampilan bahasa Jerman semakin baik.

Variabel bebas yang kedua yaitu penguasaan gramatik memberikan pengaruh sebesar 21,03% terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017. Penguasaan gramatik ini diharapkan lebih dikuasai betul oleh peserta didik. Jadi faktor ini juga sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan keterampilan menulis bahasa Jerman, ketika peserta didik memiliki tingkat penuasaan gramatik yang bagus, maka akan mampu mengolah kata atau kalimat menjadi sebuah tulisan yang menarik dan berkualitas serta apa yang ingin disampaikan dapat dimengerti oleh pembaca.

Kedua variabel di atas juga memberikan pengaruh sebesar 41,76% terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Hasil penelitian ini diketahui bahwa minat belajar dan penguasaan gramatik memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman.

Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menguasai bahasa Jerman yang perlu dimiliki oleh peserta didik, antara lain adalah minat belajar dan penguasaan gramatik. Peserta didik memiliki minat belajar yang baik diikuti pula dengan kemampuan berbahasa Jerman yang baik.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru bahasa Jerman disarankan untuk mampu menumbuhkan minat belajar dalam gajaran bahasa Jerman dengan cara menggunakan media dan metode pelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini diharapkan dapat membuat semangat dan minat belajar peserta didik tinggi, sehingga peserta didik memiliki keterampilan berbahasa Jerman yang lebih baik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya menumbuhkan minat belajar bahasa Jerman dan mengetahui seberapa tinggi tingkat penguasaan gramatik yang dimilikinya, sehingga dapat mengetahui sejauh mana keterampilan menulis bahasa Jerman yang selama ini mereka kuasai. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk lebih memfasilitasi peserta didik dengan buku-buku bacaan di perpustakaan sekolah, khususnya buku berbahasa Jerman seperti kamus, buku mengenai gramatik serta gambar-gambar dalam bahasa Jerman. Permasalahan-permasalahan yang ada tersebut diharapkan menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah untuk memperbaikinya, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman memberikan pengaruh sebesar 52,5% terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung 2016/2017 tahun pelajaran 2016/2017. Hal tersebut menunjukkan masih ada 47,5% variabel lain yang merupakan faktor yang juga ikut berpengaruh dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks berbahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, Suharsimi, 2003. *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinsel, Sabine dan Reinmann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen*. Ismailing München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: ITB.
- _____. 2009. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Djamarah, Syaiful Bahri; Azwan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht Hardware, Software, und Methodik*. Braunschweig: Universität Braunschweig.
- Fischer, B. Aubrey. (1990). *Teori-teori Komunikasi: Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis*. Terjemahan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Funk, Hermann dan Michael König. 1991. *Grammatik Lehren und Lernen*. Berlin: Langenscheidt.
- Götz, Dieter dan Haensch Günter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidts
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dirjendikti.
- Heringer Hans Jurigen. 1989. *Grammatik und Still Praktische Grammatikal des Deutschen*. Frankfurt: Cornelsen Verlag Hirschgraben.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dirjendikti.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Hadi, Sutrisno. 2005. *Analisis Regresi*. Yogyakarta. Andi Offset
- Iskandarwassid; Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, H. Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1961. *Language Testing: The Construction and Use of Foreign Language Tests*. London: Longman.
- _____. 1977. *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. München: Max Heuber Verlag.
- Linse C. Nunan D. 2006. *Partical English Language Teaching: Young Learners*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004: Pertanyaan & Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Nurgiyatoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: BPFE.
- _____, _____. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.
- Oller, John. W. 1979. *Language Test at School*. London: Longmann Group.
- Prabawati, Choni Virginia. 2015. Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik

- Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pringgawidaga, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Richards, Jack C , Richards Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics (Third Edition)*. London : Pearson Education Limited.
- Ridwan. 2004. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Setiyadi, Banbang Ag. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shirran, Alex. 2008. *Evaluating Students*. Jakarta: PT Grasindo.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparno Yunus, Mohammad. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata 1993. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Grafindo Presada.

- Suyono, M. Muslich. 2010. *Aneka Proses Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang- Jawa Timur: A3 (Asih Asah Asuh).
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjen Depdikbud Dikti.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich Publischer.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Kunci Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 3. Instrumen Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**
- 4. Kunci Jawaban Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**
- 5. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 6. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No. Absen :

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
 3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan materi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.				
2.	Saya senang terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.				
3.	Saya mudah mempelajari bahasa Jerman.				
4.	Saya berusaha rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman.				
5.	Catatan materi pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.				
6.	Saya selalu serius pada setiap materi bahasa Jerman yang disampaikan.				
7.	Saya senang jika jam pelajaran bahasa Jerman kosong.				
8.	Saya merasa bahasa Jerman itu sangat sulit.				
9.	Saya menjawab asal-asalan ketika diberikan soal bahasa Jerman.				
10.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan.				
11.	Saya senang mengerjakan soal-soal bahasa Jerman.				
12.	Saya suka mengobrol dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran bahasa Jerman.				
13.	Saya fokus memperhatikan meskipun teman saya mengajak ngobrol saat pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.				

14.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.				
15.	Saya suka tidak fokus ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung				
16.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.				
17.	Saya suka meminjam buku catatan bahasa Jerman teman.				
18.	Saya menemukan banyak kesulitan ketika mengerjakan tugas bahasa Jerman.				
19.	Saya aktif bertanya ketika menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.				
20.	Saya selalu mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok di kelas.				
21.	Saya cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung.				
22.	Saya selalu bersemangat mempelajari bahasa Jerman				
23.	Saya selalu tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman.				
24.	Saya suka menyalin tugas teman saya.				
25.	Saya tidak memiliki motivasi untuk mempelajari bahasa Jerman.				
26.	Saya selalu mencari materi tambahan di internet.				
27.	Saya tidak memperdulikan dengan nilai yang akan saya dapat pada mata pelajaran bahasa Jerman.				
28.	Saya merasa puas ketika saya mendapat nilai bagus pada mata pelajaran bahasa Jerman.				
29.	Saya semakin rajin belajar bahasa Jerman. ketika mendapatkan nilai yang bagus				
30.	Saya aktif menjawab pertanyaan saat pelajaran bahasa Jerman.				
31.	Saya merasa puas ketika mendapatkan nilai yang bagus pada setiap materi pelajaran bahasa Jerman.				
32.	Saya tidak mempunyai catatan bahasa Jerman.				
33.	Saya merasa malas mengikuti pelajaran bahasa Jerman.				
34.	Saya berinisiatif mengikuti les bahasa Jerman di luar sekolah.				
35.	Ketika ada tugas saat pelajaran saya selalu mengerjakannya dengan baik.				

KUNCI PENILAIAN
ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

- Pernyataan *favourable* atau pernyataan yang disetujui diberi bobot 4, 3, 2, 1 dengan ketentuan sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- Pernyataan *unfavourable* atau pernyataan yang tidak disetujui diberi bobot 1, 2, 3, 4 dengan ketentuan sebagai berikut.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Keterangan: Jumlah pernyataan *favourable* sebanyak 19 buah dan pernyataan *unfavourable* sebanyak 14 buah

Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Struktur Gramatik

Name : _____
 Nummer : _____

➤ **Kreuz an! Was ist richtig**

1. Paul ___ gut Deutsch, aber auch Italienisch.
 a. spreche
 b. sprichst
 c. sprechst
 d. spricht
 e. sprechen
2. Thomas : Woher ___ du?
 Peter : Ich komme aus Berlin.
 a. komme
 b. kommst
 c. kommen
 d. kommte
 e. kommt
3. Santos : Wo ____ du?
 Michel : In Imogiri.
 a. wohnst
 b. wohnen
 c. wohnt
 d. wohnte
 e. wohne
4. Bobby : ___ Petra auch noch Großeltern?
 Gisella : Ich weiß nicht genau.
 a. hast
 b. hat
 c. haben
 d. habe
 e. habt
5. Mitha : Ich bin 16 Jahre alt.
 ___?
 Hadi : Ich bin 17 Jahre alt.
 a. Wie alt bist du
 b. Wie alt ist er
 c. Wie ist er
 d. Wo bist du
6. Mark : ___ fährst du in den Ferien?
 Ina : Am 20. Januar.
 a. Wo
 b. Wie
 c. Wie lange
 d. Wann
 e. Was
7. Karin : ____?
 Mona : Das sind Lita und Anja.
 a. Wo sind sie?
 b. Was sind das?
 c. Wer sind das?
 d. Wie heißt sie?
 e. Was machen sie?
8. Martines : ____ heute?
 Arief : Englisch, Mathe und Deutsch.
 a. Was hast du
 b. Hast du Deutsch
 c. Wann lernst du
 d. Wie lange lernst du
 e. Wie ist Deutsch
9. Leon : ____ dauert der Deutschunterricht?
 Lusy : 2 Stunden.
 a. Wann
 b. Was
 c. Wie
 d. Wie oft
 e. Wie lange
10. Anjar : Wir haben Semestertest ___ 27. Desember 2006 ___ 5. Januar 2007
 Ela : Aha, das dauert ein Jahr!
 a. am - am
 b. vom - am

- c. vom – bis
d. im – im
e. im - im
11. Anita : ___ wohnt er in Jakarta?
Bela : Bei Familie Harjono
a. Woher
b. Wann
c. Wann
d. Wo
e. Was
12. Am Montag fahren wir ___
Yogyakarta und besichtigen die
Stadt.
a. bis
b. in
c. nach
d. vom
e. in der
13. Martha : Wo ist Michel?
Sinha : Michael ist jetzt ___ der
Klasse.
a. in
b. mit
c. am
d. an
e. nach
14. Anton : Ist das ___ Tasche?
Billy : Ja, das ist die Tasche von
Frau Schiller
a. der
b. eine
c. ein
d. die
e. das
15. Jack : Ist das ein Löwe?
Lusy : Nein, das ist doch kein
Löwe! Das ist ___ Hund von
Tom.
a. das
b. den
c. der
d. die
e. dem
16. Mein Schlafzimmer ruhig und
dunkel. Da steht ein Bett und ___
Schrank.
a. eine
b. einem
c. eine
- d. ein
e. einen
17. A : Warum sind die alten Leute
In Deutschland denn allein?
B : Vor allem, ___ die jungen
Ehepaare wohnen gern
allein.
a. sondern
b. oder
c. aber
d. und
e. denn
18. Das ist eine Dame, sie ist alt ___ arm.
Sie wohnt allein aber sie ist sehr
aktiv.
a. sondern
b. oder
c. aber
d. und
e. denn
19. Sie arbeitet viel. Jeden Morgen geht
sie spazieren ___ sie macht die
Hausarbeit.
a. oder
b. sondern
c. aber
d. denn
e. und
20. Was ist ___ Vater von Beruf, Frau
Neumann?
a. Ihr
b. euer
c. sein
d. dein
e. unser
21. Anita : Das sind meine Eltern,
meine Mutter und mein
Vater.
Peter : Oh ja? ___ Mutter ist sehr
hübsch!
a. euer
b. deine
c. eure
d. unsere
e. sein

22. Frau Steiger : Wie ist eure Reise nach Bali? Ist das interessant?
 Anna und Petra : Ja, ___Reise ist sehr interessant.
- unsere
 - seine
 - eure
 - ihre
 - dein
23. Ich kenne tom. Aber ___Bruder kenne ich nicht.
- sein
 - seinen
 - ihr
 - euer
 - unser
24. Rudolf, ich finde ___Schwester sehr schön.
- deine
 - unsere
 - seine
 - ihre
 - eure
25. Zur Zeit verlässt er ___Familie. Die Familie belibt in Jakarta.
- die
 - der
 - den
 - das
 - dem
26. Petra : Was kauft die Mutter?
 Tom : Sie kauft ___ Bleistift und ein Buch.
- einer
 - ein
 - einen
 - eine
 - einem
27. Er liebt das Kind sehr. Und das Kind liebt ___ Vater auch.
- das
 - den
 - der
 - die
 - dem

28. Unser Vater bringt ___ in die Schule mit Auto.
- uns
 - euch
 - sie
 - Sie
 - ihn
29. Elisa : Was machst du hier, Lina?
 Lina : Ich warte auf Michael.
 Kennst du Michael?
 Elisa : Ja, ich kenne ___.
- dich
 - ihn
 - sie
 - uns
 - Sie
30. Lisa : Hallo, ich bin Lisa. Kennst du mich?
 Ludger: Welche Lisa? Kenne ich ___?
- ich
 - dich
 - sie
 - uns
 - euch

KUNCI JAWABAN

1. D	11. D	21. B
2. B	12. C	22. B
3. A	13. A	23. B
4. B	14. B	24. A
5. A	15. C	25. A
6. D	16. D	26. C
7. C	17. E	27. B
8. A	18. D	28. A
9. E	19. A	29. B
10. C	20. A	30. B

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

**Name :
Nummer :**

A. Stell dich vor!

(Name, Alter, Geburtsort/-datum, Herkunft, Wohnort, Beruf, Hobby)

B. Erzähl über deine Familie!

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Personen (wie viel) | : Z.B. (besteht aus zwei/ drei/ vier Personen) |
| 2. Identität von der Eltern | : Name (heißen), Alter (sein), Beruf (arbeiten) |
| 3. Geschwister (wie viel) | : Z.B. ein/ zwei/ drei Geschwister (haben), Name, Alter, Beruf, Hobby /oder keine Geschwister |
| 4. Großeltern | : noch leben (Name, Alter), oder schon lange gestorben |

Antwort:

A. Hallo!.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. Meine Familie besteht aus.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Name :

Nummer :

A. Stell dich vor!

(Name, Alter, Geburtsort/-datum, Herkunft, Wohnort, Beruf, Hobby)

B. Erzähl über deine Familie!

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Personen (wie viel) | : z.B. (besteht aus zwei/ drei/ vier Personen) |
| 2. Identität von der Eltern | : Name (heißen), Alter (sein), Beruf (arbeiten) |
| 3. Geschwister (wie viel) | : z.B. ein/ zwei/ drei Geschwister (haben), Name, Alter, |
| | Beruf, Hobby /oder keine Geschwister |
| 4. Großeltern | : noch leben (Name, Alter), oder schon lange gestorben |

Antwortmöglichkeit:

- A. Hallo! Ich heiße Elena. Ich bin 16 Jahre alt. Ich komme aus Magelang. Ich bin in Magelang, am 8. Februar 1999 geboren. Ich wohne in Babarsari. Ich bin eine Schülerin. Meine Hobbys sind Schwimmen und Musik hören.
- B. Meine Familie besteht aus 3/4/5... Personen. Meine Familie sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Meine Eltern heißen Ahmad Dhani und Khamidah. Mein Vater arbeitet als Verkäufer und er ist 56 Jahre alt. Meine Mutter ist Hausfrau. Sie ist 51 Jahre alt. Ich habe keine Geschwister / ich habe Geschwister. Mein Bruder heißt Ali. Er ist ein Schüler. Er ist 17 Jahre alt. Sein Hobby ist Fahrrad fahren. Meine Schwester heißt Ana. Sie ist eine Studentin. Sie ist 29 Jahre alt. Ihr Hobby ist Kochen. Meine Großeltern sind schon lange gestorben. Mein Großvater heißt Abdullah und er ist 77 Jahre alt. Mein Großmutter heißt Mariyah und sie ist 71 Jahre alt.

LAMPIRAN 2

- 1. Data Skor Uji Coba Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Data Skor Uji Coba Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No.	Minat Belajar																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jml
1	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	110
2	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	107
3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	108	
4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	94	
5	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	125	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
8	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	111
9	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	97
10	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	2	3	1	1	1	4	3	4	4	3	4	107		
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	136	
12	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	94	
13	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	107	
14	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	3	3	115	
15	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	100	
16	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	102	
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	99
18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	97	
19	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	106	
20	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	98	
21	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	98	
22	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	125	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138	
24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
25	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	110	
26	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	107

27	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	108		
28	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	94		
29	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	125			
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138			
31	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	4	3	110	
32	4	4	1	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	107
33	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	2	1	1	4	3	3	3	4	4	3	108	
34	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	94		

No	Penguasaan Gramatik																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	Jm
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	26
2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
4	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	18
5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	25
6	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	19
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	32
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	30
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
13	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	9	
14	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	20	
15	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	15	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	31
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
18	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
19	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	18	
20	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	31
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34
23	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	11	
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	25
25	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	9
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	27
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30
29	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	27

30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
31	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	17
32	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	12
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	29
34	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	11	

LAMPIRAN 3

- 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,953	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat1	107,7059	201,790	,578	,952
Minat2	107,7941	200,532	,594	,952
Minat3	109,0588	192,784	,633	,952
Minat4	107,9706	201,181	,597	,952
Minat5	107,9412	198,178	,653	,951
Minat6	107,7353	201,776	,576	,952
Minat7	108,7353	191,473	,700	,951
Minat8	108,0294	200,939	,650	,951
Minat9	107,8529	203,038	,494	,952
Minat10	107,6176	199,698	,559	,952
Minat11	107,9412	196,845	,678	,951
Minat12	107,6176	201,395	,631	,952
Minat13	107,7941	203,259	,471	,952
Minat14	107,9412	200,178	,738	,951
Minat15	107,7353	203,110	,390	,953
Minat16	108,3824	201,637	,550	,952
Minat17	108,3529	195,266	,688	,951
Minat18	108,2647	199,110	,637	,951
Minat19	107,8824	201,622	,536	,952
Minat20	107,6471	201,387	,621	,952
Minat21	107,7353	200,443	,671	,951
Minat22	107,9118	200,689	,684	,951
Minat23	107,8529	200,250	,619	,952
Minat24	109,2059	195,320	,530	,953
Minat25	107,8529	201,160	,560	,952
Minat26	108,3824	193,577	,510	,954
Minat27	108,8235	187,907	,719	,951
Minat28	108,9412	186,239	,692	,952
Minat29	107,9412	202,421	,568	,952
Minat30	108,1176	197,258	,814	,950
Minat31	108,0000	201,333	,692	,951
Minat32	108,4118	192,431	,721	,951
Minat33	107,8824	199,198	,781	,951
Minat34	107,8529	200,250	,519	,952
Minat35	108,0882	202,568	,690	,952

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENGUASAAN GRAMATIK)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gramatik1	24,1765	63,483	,555	,916
Gramatik2	24,3529	61,205	,700	,914
Gramatik3	24,3824	62,668	,477	,917
Gramatik4	24,2353	63,216	,506	,917
Gramatik5	24,4412	64,981	,158	,921
Gramatik6	24,3824	62,728	,469	,917
Gramatik7	24,4412	62,315	,504	,916
Gramatik8	24,4118	61,947	,563	,916
Gramatik9	24,3235	61,862	,627	,915
Gramatik10	24,2059	62,411	,694	,915
Gramatik11	24,3235	62,347	,556	,916
Gramatik12	24,2941	61,790	,666	,915
Gramatik13	24,3235	62,771	,495	,917
Gramatik14	24,3529	62,720	,484	,917
Gramatik15	24,3235	61,256	,717	,914
Gramatik16	24,4118	62,371	,506	,916
Gramatik17	24,4118	68,250	-,250	,926
Gramatik18	24,3824	62,486	,502	,916
Gramatik19	24,4118	65,340	,115	,922
Gramatik20	24,3235	62,407	,547	,916
Gramatik21	24,4118	61,643	,604	,915
Gramatik22	24,2941	61,184	,759	,913
Gramatik23	24,3235	62,710	,503	,916
Gramatik24	24,2941	62,820	,509	,916
Gramatik25	24,2059	63,562	,487	,917
Gramatik26	24,4118	65,219	,131	,921
Gramatik27	24,2941	62,517	,555	,916
Gramatik28	24,2647	63,049	,501	,917
Gramatik29	24,3529	62,296	,544	,916
Gramatik30	24,2941	62,214	,601	,915
Gramatik31	24,3235	62,589	,521	,916
Gramatik32	24,4706	62,196	,512	,916
Gramatik33	24,5000	65,470	,093	,922
Gramatik34	24,2647	62,443	,597	,915
Gramatik35	24,3824	62,546	,494	,917

LAMPIRAN 4**1. Sampel Pekerjaan Peserta Didik**

115

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama :

No. Absen : 09

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan materi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.	✓			4
2.	Saya senang terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.	✓			4
3.	Saya mudah mempelajari bahasa Jerman.		✓		3
4.	Saya berusaha rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman.		✓		3
5.	Catatan materi pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.			✓	3
6.	Saya selalu serius pada setiap materi bahasa Jerman yang disampaikan.	✓			4
7.	Saya senang jika jam pelajaran bahasa Jerman kosong.			✓	2
8.	Saya merasa bahasa Jerman itu sangat sulit.			✗	3
9.	Saya menjawab asal-asalan ketika diberikan soal bahasa Jerman.				4
10.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan.	✓			3
11.	Saya senang mengerjakan soal-soal bahasa Jerman.	✓			4
12.	Saya suka mengobrol dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran bahasa Jerman.			✓	3
13.	Saya fokus memperhatikan meskipun teman saya mengajak ngobrol saat pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.	✓			4
14.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.	✓			5
15.	Saya suka tidak focus ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung			✓	4
16.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.				4

17.	Saya suka meminjam buku catatan bahasa jerman teman.			✓	3
18.	Saya menemukan banyak kesulitan ketika mengerjakan tugas bahasa jerman.			✓	3
19.	Saya aktif bertanya ketika menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.	✓			3
20.	Saya selalu mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok di kelas.		✓		3
21.	Saya cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung.			✓	3
22.	Saya selalu bersemangat mempelajari bahasa Jerman	✓			3
23.	Saya selalu tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman.	✓			3
24.	Saya suka menyalin tugas teman saya.			✓	4
25.	Saya tidak memiliki motivasi untuk mempelajari bahasa Jerman.			✓	3
26.	Saya selalu mencari materi tambahan di internet.	✓			3
27.	Saya tidak memperdulikan dengan nilai yang akan saya dapat pada mata pelajaran bahasa Jerman.			✓	4
28.	Saya merasa puas ketika saya mendapat nilai bagus pada mata pelajaran bahasa Jerman.		✓		3
29.	Saya semakin rajin belajar bahasa Jerman. ketika mendapatkan nilai yang bagus	✓			3
30.	Saya aktif menjawab pertanyaan saat pelajaran bahasa Jerman.	✓			3
31.	Saya merasa puas ketika mendapatkan nilai yang bagus pada setiap materi pelajaran bahasa Jerman.	✓			3
32.	Saya tidak mempunyai catatan bahasa jerman.			✓	3
33.	Saya merasa malas mengikuti pelajaran bahasa Jerman.			✓	3
34.	Saya berinisiatif mengikuti les bahasa Jerman di luar sekolah.	✓			2
35.	Ketika ada tugas saat pelajaran saya selalu mengerjakannya dengan baik.	✓			3

81

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA JERMAN

Nama : _____

No. Absen : 05

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah nama dan nomor absen di tempat yang telah disediakan.
 2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
 3. Jawablah butir pernyataan di bawah ini dengan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri. Jawaban tidak mempengaruhi nilai bahasa Jerman.

• Keterangan:

SS : Sangat

TS : Tidak Setuju

- S : Setuju STS : Sangat Tidak
4. Terima kasih atas kesediaannya untuk mengisi angket ini.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu memperhatikan materi ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.			✓	
2.	Saya senang terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.		✓		
3.	Saya mudah mempelajari bahasa Jerman.			✓	
4.	Saya berusaha rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran bahasa Jerman.		✓		
5.	Catatan materi pelajaran bahasa Jerman saya tidak lengkap.			✓	
6.	Saya selalu serius pada setiap materi bahasa Jerman yang disampaikan.			✓	
7.	Saya senang jika jam pelajaran bahasa Jerman kosong.		✓		
8.	Saya merasa bahasa Jerman itu sangat sulit.		✓		
9.	Saya menjawab asal-asalan ketika diberikan soal bahasa Jerman.		✓		
10.	Saya selalu mencatat materi yang disampaikan.		✓		
11.	Saya senang mengerjakan soal-soal bahasa Jerman.			✓	
12.	Saya suka mengobrol dengan teman sebangku ketika proses pembelajaran bahasa Jerman.			✓	
13.	Saya fokus memperhatikan meskipun teman saya mengajak ngobrol saat pembelajaran bahasa Jerman berlangsung.			✓	
14.	Saya selalu tepat waktu ketika mengumpulkan tugas atau PR.			✓	
15.	Saya suka tidak focus ketika pembelajaran bahasa Jerman berlangsung			✓	
16.	Saya belajar bahasa Jerman hanya pada saat akan ulangan.			✓	

4	17. Saya suka meminjam buku catatan bahasa jerman teman.	✓	
2	18. Saya menemukan banyak kesulitan ketika mengerjakan tugas bahasa jerman.	✓	
2	19. Saya aktif bertanya ketika menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa Jerman.		✓
2	20. Saya selalu mempersiapkan materi yang akan dipelajari besok di kelas.		✓
2	21. Saya cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung.	✓	
2	22. Saya selalu bersemangat mempelajari bahasa Jerman		✓
3	23. Saya selalu tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman.	✓	
2	24. Saya suka menyalin tugas teman saya.	✓	
3	25. Saya tidak memiliki motivasi untuk mempelajari bahasa Jerman.	✓	
2	26. Saya selalu mencari materi tambahan di internet.		✓
3	27. Saya tidak memperdulikan dengan nilai yang akan saya dapat pada mata pelajaran bahasa Jerman.		✓
3	28. Saya merasa puas ketika saya mendapat nilai bagus pada mata pelajaran bahasa Jerman.	✓	
3	29. Saya semakin rajin belajar bahasa Jerman. ketika mendapatkan nilai yang bagus	✓	
2	30. Saya aktif menjawab pertanyaan saat pelajaran bahasa Jerman.		✓
3	31. Saya merasa puas ketika mendapatkan nilai yang bagus pada setiap materi pelajaran bahasa Jerman.	✓	
3	32. Saya tidak mempunyai catatan bahasa jerman.		✓
3	33. Saya merasa malas mengikuti pelajaran bahasa Jerman.		✓
2	34. Saya berinisiatif mengikuti les bahasa Jerman di luar sekolah.		✓
3	35. Ketika ada tugas saat pelajaran saya selalu mengerjakannya dengan baik.	✓	

Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Struktur Gramatik

(24)

Name : _____
 Nummer : 22

➤ Kreuz an! Was ist richtig

1. Paul ___ gut Deutsch, aber auch Italienisch.
 a. spreche
 b. sprichst
 c. spreicht
 ✗ d. spricht
 e. sprechen
2. Thomas : Woher ___ du?
 Peter : Ich ___ aus Berlin.
 a. komme, kommst
 ✗ b. kommst, komme
 c. kommen, komme
 d. kommst, kommt
 e. komme, kommst
3. Santos : Wo ___ du?
 Michel : In Imogiri.
 ✗ a. wohnst
 b. wohnen
 c. wohnt
 d. wohnte
 e. wohne
4. Bobby : ___ Petra auch noch Großeltern?
 Gisella : Ich weiß nicht genau.
 ✗ a. hast
 b. hat
 c. haben
 d. habe
 e. habt
5. Mitha : Ich bin 16 Jahre alt.
 ___?
 Hadi : Ich bin 17 Jahre alt.
 ✗ a. Wie alt bist du
 b. Wie alt ist er
 c. Wie ist er
 d. Wo bist du
 e. Wer ist sie
6. Mark : ___ fährt du in den Ferien?
 Ina : Am 20. Januar.
 a. Wo
 b. Wie
 c. Wie lange
 ✗ d. Wann
 e. Was
7. Karin : ___ ?
 Mona : Das sind Lita und Anja.
 a. Wo sind sie?
 b. Was sind das?
 ✗ c. Wer sind das?
 d. Wie heißt sie?
 e. Was machen sie?
8. Martines : ___ heute?
 Arief : Englisch, Mathe und Deutsch.
 ✗ a. Was hast du
 b. Hast du Deutsch
 c. Wann lernst du
 d. Wie lange lernst du
 e. Wie ist Deutsch
9. Leon : ___ dauert der Deutschunterricht?
 Lusy : 2 Stunden.
 a. Wann
 b. Was
 c. Wie
 d. Wie oft
 ✗ e. Wie lange
10. Anjar : Wir haben Semestertest ___.
 Desember 2006 ___ 5. Januar 2007
 Ela : Aha, das dauert ein Jahr!
 a. am-am
 b. vom - am
 ✗ c. vom - bis

- d. im - im
e. im - im
11. Anita : ___ wohnt er in Jakarta?
Bela : ___ Familie Harjono
a. Woher, vom
b. Wann, am
c. Wann, mit
d. Wo, bei
e. Was, in
12. ___ Montag fahren wir ___ Yogyakarta und besichtigen die Stadt.
a. vom, bis
b. in, nach
c. am, nach
d. in der, vom
e. vom, nach
13. Martha : Wo ist Michel?
Sinha : Michael ist jetzt ___ der Klasse.
a. in
b. mit
c. am
d. an
e. nach
14. Anton : Ist das ___ Tasche?
Billy : Ja, das ist ___ Tasche von Frau Schiller
a. eine, der
b. eine, die
c. der, ein
d. die, eine
e. das, ein
15. Jack : Ist das ein Löwe?
Lusy : Nein, das ist doch kein Löwe! Das ist ___ Hund von Tom.
a. das
b. den
c. der
d. die
e. dem
16. Mein Schlafzimmer ruhig und dunkel. Da steht ___ Bett und ___ Schrank.
a. eine, ein
b. ein, eine
c. eine, eine
d. ein, ein
e. eine, einen
17. A : Warum sind die alten Leute in Deutschland denn allein?
B : Vor allem, ___ die jungen Ehepaare wohnen gern allein.
a. sondern
b. oder
c. aber
d. und
e. denn
18. Das ist eine Dame, sie ist alt ___ arm.
Sie wohnt allein ___ sie ist sehr aktiv.
a. sondern, aber
b. und, oder
c. aber, sondern
d. und, aber
e. denn, ober
19. Sie arbeitet viel. Jeden Morgen geht sie spazieren ___ sie macht die Hausarbeit.
a. oder
b. sondern
c. aber
d. denn
e. und
20. Was ist ___ Vater von Beruf, Frau Neumann?
a. Ihr
b. euer
c. sein
d. dein
e. unser
21. Anita : Das sind meine Eltern, meine Mutter und mein Vater.
Peter : Oh ja? ___ Mutter ist sehr hübsch!
a. euer
b. deine
c. eure
d. unsere
e. sein

22. Frau Steiger : Wie ist eure Reise nach Bali? Ist das interessant?
 Anna und Petra : Ja, ___ Reise ist sehr interessant.
 a. unsere
b. seine
 c. eure
 d. ihre
 e. dein
23. Ich kenne ~~tom~~. Aber ___ Bruder kenne ich nicht.
 a. sein
b. seinen
 c. ihr
 d. euer
 e. unser
24. Rudolf, ich finde ___ Schwester sehr schön.
 a. deine
 b. unsere
~~c.~~ seine
 d. ihre
 e. eure
25. Zur Zeit verlässt er ___ Familie. Die Familie belibt in Jakarta.
~~a.~~ die
 b. der
 c. den
 d. das
 e. dem
26. Petra : Was kauft die Mutter?
 Tom : Sie kauft ___ Bleistift und ___ Buch.
 a. ein, ein
 b. ein, einen
~~c.~~ einen, ein
 d. eine, eine
 e. einen, eine
27. Er liebt ___ Kind sehr. Und das Kind liebt ___ Vater auch.
 a. das, der
~~b.~~ das, den
 c. das, das
~~d.~~ der, der
 e. der, das
28. Unser Vater bringt ___ in die Schule mit Auto.
~~a.~~ uns
 b. euch
 c. sie
- d. Sie
 e. ihn
29. Elisa : Was machst du hier, Lina?
 Lina : Ich warte auf Michael.
 Kennst du Michael?
 Elisa : Ja, ich kenne ___.
 a. dich
~~b.~~ ihn
 c. sie
 d. uns
 e. Sie
30. Lisa : Hallo, ich bin Lisa. Kennst du ___?
 Ludger: Welche Lisa? Kenne ich ___?
 a. ich, du
~~b.~~ mich, dich
 c. sie, ihn
 d. uns, euch
 e. euch, sie

**Instrumen Penelitian
Tes Penguasaan Struktur Gramatik**



➤ Kreuz an! Was ist richtig

1. Paul ___ gut Deutsch, aber auch Italienisch.

- a. spreche
- b. sprichst
- c. sprechst
- d. spricht
- e. sprechen

2. Thomas : Woher ___ du?
Peter : Ich ___ aus Berlin.

- a. komme, kommst
- b. kommst, komme
- c. kommen, komme
- d. kommst, kommt
- e. komme, kommst

3. Santos : Wo ___ du?
Michel : In Imogiri.

- a. wohnst
- b. wohnen
- c. wohnt
- d. wohnte
- e. wohne

4. Bobby : ___ Petra auch noch Großeltern?

Gisella : Ich weiß nicht genau.

- a. hast
- b. hat
- c. haben
- d. habe
- e. habt

5. Mitha : Ich bin 16 Jahre alt.

Hadi : Ich bin 17 Jahre alt.

- a. Wie alt bist du
- b. Wie alt ist er
- c. Wie ist er
- d. Wo bist du
- e. Wer ist sie

Name : _____
Nummer : 38. _____

6. Mark : ___ fährt du in den Ferien?

Ina : Am 20. Januar.

- a. Wo
- b. Wie
- c. Wie lange
- d. Wann
- e. Was

7. Karin : ___ ?

Mona : Das sind Lita und Anja.

- a. Wo sind sie?
- b. Was sind das?
- c. Wer sind das?
- d. Wie heißt sie?
- e. Was machen sie?

8. Martines : ___ heute?

Arief : Englisch, Mathe und Deutsch.

- a. Was hast du
- b. Hast du Deutsch
- c. Wann lernst du
- d. Wie lange lernst du
- e. Wie ist Deutsch

9. Leon : ___ dauert der Deutschunterricht?

Lusy : 2 Stunden.

- a. Wann
- b. Was
- c. Wie
- d. Wie oft
- e. Wie lange

10. Anjar : Wir haben

Semestertest 27.
Desember 2006 5. Januar 2007

- Ela : Aha, das dauert ein Jahr!
- a. am-am
- b. vom - am
- c. vom - bis

- d. im - im
e. im - im
11. Anita : ___ wohnt er in Jakarta?
Bela : ___ Familie Harjono
a. Woher, vom
b. Wann, am
c. Wann, mit
d. Wo, bei
e. Was, in
12. ___ Montag fahren wir ___ Yogyakarta und besichtigen die Stadt.
a. vom, bis
b. in, nach
c. am, nach
d. in der, vom
e. vom, nach
13. Martha : Wo ist Michel?
Sinha : Michael ist jetzt ___ der Klasse.
a. in
b. mit
c. am
d. an
e. nach
14. Anton : Ist das ___ Tasche?
Billy : Ja, das ist ___ Tasche von Frau Schiller
a. eine, der
b. eine, die
c. der, ein
d. die, eine
e. das, ein
15. Jack : Ist das ein Löwe?
Lusy : Nein, das ist doch kein Löwe! Das ist ___ Hund von Tom.
a. das
b. den
c. der
d. die
e. dem
16. Mein Schlafzimmer ruhig und dunkel. Da steht ___ Bett und ___ Schrank.
a. eine, ein
b. ein, eine
c. eine, eine
d. ein, ein
e. eine, einen
17. A : Warum sind die alten Leute in Deutschland denn allein?
B : Vor allem, ___ die jungen Ehepaare wohnen gern allein.
a. sondern
b. oder
c. aber
d. und
e. denn
18. Das ist eine Dame, sie ist alt ___ arm.
Sie wohnt allein ___ sie ist sehr aktiv.
a. sondern, aber
b. und, oder
c. aber, sondern
d. und, aber
e. denn, ober
19. Sie arbeitet viel. Jeden Morgen geht sie spazieren ___ sie macht die Hausarbeit.
a. oder
b. sondern
c. aber
d. denn
e. und
20. Was ist ___ Vater von Beruf, Frau Neumann?
a. Ihr
b. euer
c. sein
d. dein
e. unser
21. Anita : Das sind meine Eltern, meine Mutter und mein Vater.
Peter : Oh ja? ___ Mutter ist sehr hübsch!
a. euer
b. deine
c. eure
d. unsere
e. sein

22. Frau Steiger : Wie ist eure Reise nach Bali? Ist das interessant?
 Anna und Petra : Ja, Reise ist sehr interessant.
 a. unsere
 b. seine
 c. eure
 d. ihre
 e. dein
23. Ich kenne tom. Aber Bruder kenne ich nicht.
 a. sein
 b. seinen
 c. ihr
 d. euer
 e. unser
24. Rudolf, ich finde Schwester sehr schön.
 a. deine
 b. unsere
 c. seine
 d. ihre
 e. eure
25. Zur Zeit verlässt er Familie. Die Familie belibt in Jakarta.
 a. die
 b. der
 c. den
 d. das
 e. dem
26. Petra : Was kauft die Mutter?
 Tom : Sie kauft Bleistift und Buch.
 a. ein, ein
 b. ein, einen
 c. einen, ein
 d. eine, eine
 e. einen, eine
27. Er liebt Kind sehr. Und das Kind liebt Vater auch.
 a. das, der
 b. das, den
 c. das, das
 d. der, der
 e. der, das
28. Unser Vater bringt in die Schule mit Auto.
 a. uns
 b. euch
 c. sie
- d. Sie
 e. ihn
29. Elisa : Was machst du hier, Lina?
 Lina : Ich warte auf Michael.
 Kennst du Michael?
 Elisa : Ja, ich kenne .
 a. dich
 b. ihn
 c. sie
 d. uns
 e. Sie
30. Lisa : Hallo, ich bin Lisa. Kennst du ?
 Ludger: Welche Lisa? Kenne ich ?
 a. ich, du
 b. mich, dich
 c. sie, ihn
 d. uns, euch
 e. euch, sie

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Name :
Nummer : 31

A. Stell dich vor!

Tempat lahir asli *Leipzig*
 (Name, Alter, Geburtsort/-datum, Herkunft, Wohnort, Beruf, Hobby)

B. Erzähl über deine Familie!

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Personen (wie viel) | : Z.B. (besteht aus zwei/ drei/ vier Personen) |
| 2. Identität von Eltern | : Name (heißen), Alter (sein), Beruf (arbeiten) |
| 3. Geschwister (wie viel) | : Z.B. ein/ zwei/ drei Geschwister (haben), Name, Alter, Beruf, Hobby /oder keine Geschwister |
| 4. Großeltern | : noch leben (Name, Alter), oder schon lange gestorben |

Antwort:

A. Hallo! Mein Name ist Vina Aulia Firdausa. Ich bin 17 Jahre alt. Ich bin am acht und zwanzigsten May ein tausend neinhundert neunundneunzig in Temanggung geboren. Ich komme aus Temanggung und wohne in Walitelan. Ich bin Schülerin in der SMA 1 Temanggung. Mein Hobby ist lesen.

B. Meine Familie besteht aus ~~1~~ Personen. Sie sind meine Eltern, mein Bruder, meine Schwester und ich. Mein Vater ist Kundarto. Er ist 45 Jahre alt. Er ist Unternehmer. Meine Mutter ist Umi Ichasnah. Sie ist 43 Jahre alt. Sie ist Hausfrau. Mein Bruder ist Dina. Nur Huda. Er ist 16 Jahre alt. Er ist Schüler in der SMA 3 TMS. ~~Er~~ Hobby ist spielen. Meine Schwester ist Layla Aluisa Ichusna. Sie ist 15 Jahre alt. Sie ist Schülerin in der SMP 1 TMS. ~~Er~~ Hobby ist lesen. Mein Großvater ist Fiswanto. Er ist 70 Jahre alt. Meine Großmutter ist Arni. Sie ist 60 Jahre alt.

A
 —
 1 5
 2 5
 3 5 +
 15 15/16 83/86

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Name :
Nummer :

A. Stell dich vor!

(Name, Alter, Geburtsort/-datum, Herkunft, Wohnort, Beruf, Hobby)

B. Erzähl über deine Familie!

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Personen (wie viel) | : Z.B. (besteht aus zwei/ drei/ vier Personen) |
| 2. Identität von Eltern | : Name (heißen), Alter (sein), Beruf (arbeiten) |
| 3. Geschwister (wie viel) | : Z.B. ein/ zwei/ drei Geschwister (haben), Name, Alter, Beruf, Hobby /oder keine Geschwister |
| 4. Großeltern | : noch leben (Name, Alter), oder schon lange gestorben |

Antwort:

A. Hallo! Mein Name ist Salma Talitha Sari. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin in Temanggung am Mai 16 geboren. Ich komme aus Temanggung. Ich wohne in Gria Sidemangan. Ich bin Schülerin in der SMA 1 Temanggung. Mein hobby ist kochen

B. Meine Familie besteht aus Vier personen. Mein Vater ist Widarmoko. Mein Vater ist 56 Jahre alt. Mein Vater ist Beamte. Meine Mutter ist Hari Wahuning sin. Sie ist 53 Jahre alt. Meine Mutter ist Beamte. Ich habe eine Schwester. Sie ist Nurul Afina Nica. Sie ist 22 Jahre alt. Sie ist Studentin in der STIS. Sie ist Hobby Ich buch lesen.

$$\begin{array}{r}
 A \\
 1.9 \\
 2.3 \\
 3.3 + \\
 \hline
 10
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{r}
 5 = \frac{19 \times 150}{36} = 83
 \end{array}$$

LAMPIRAN 5

- 1. Data Skor Penilaian Angket Minat Belajar Bahasa Jerman**
- 2. Data Skor Penilaian Tes Penguasaan Gramatik Bahasa Jerman**
- 3. Data Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

DATA PENELITIAN

No	Minat Belajar																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JML	
1	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	94	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	99		
3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	1	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	111	
4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	1	2	4	1	1	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	1	4	4	4	96	
5	4	2	1	3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	94	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	98			
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	107		
8	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	110		
9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	110			
10	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	100			
11	4	3	1	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	4	4	107	
12	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106			
13	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	103	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	84	
15	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	1	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	111	
16	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	85	
17	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105		
18	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	98
19	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	93		
20	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	89		
21	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	98		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
23	4	4	1	3	4	3	2	3	2	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	104		
24	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	115			
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	99				

26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	97				
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	99				
28	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	90				
29	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	97					
30	3	3	4	4	3	3	3	4	1	1	4	3	3	1	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	2	2	3	3	85
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	1	2	2	2	4	3	93	
32	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	90				
33	3	3	1	3	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	106			
34	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	104				

No	Penguasaan Gramatik																													Keterampilan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	Menulis
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	78
2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	81
3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	86
4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	22	78	
5	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	19	75	
6	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	78
7	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	16	75	
8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	64
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	86
10	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21	81
11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	86
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	22	78
13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	81
14	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	17	53	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	27	81	
16	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	21	64
17	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	21	75
18	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	64	
19	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	20	53	
20	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	18	56
21	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	56

No	Penguasaan Gramatik																													Keterampilan		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JML	Menulis
22	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	23	81
23	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	20	78
24	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	81
25	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	11	69	
26	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	56	
27	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	18	53	
28	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	22	78	
29	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	69
30	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	18	53	
31	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16	69
32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	72	
33	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	20	75
34	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	23	86

LAMPIRAN 6

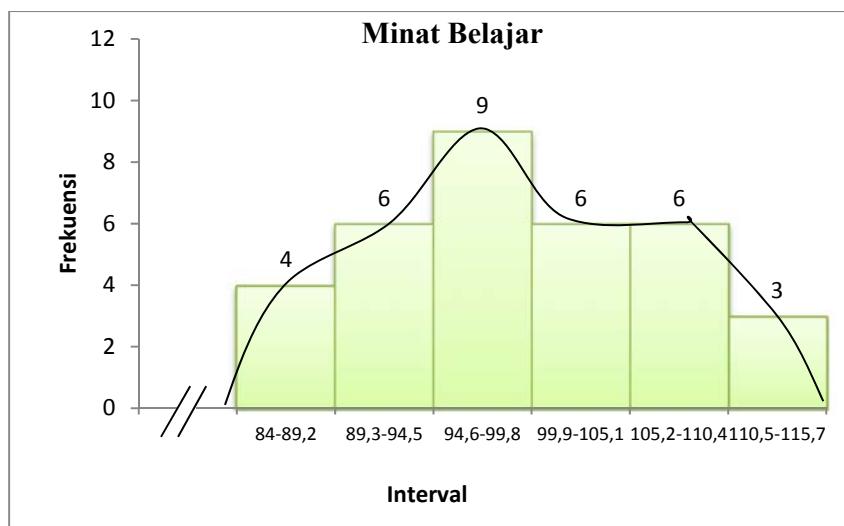
- 1. Penghitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval**
- 2. Analisis Deskriptif**
- 3. Rumus Perhitungan Kategorisasi**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**
- 5. Data Kategorisasi**

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. MINAT BELAJAR

Min	84,0
Max	115,0
R	31,00
N	34
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,053880426
\approx	6
P	5,1667
\approx	5,2

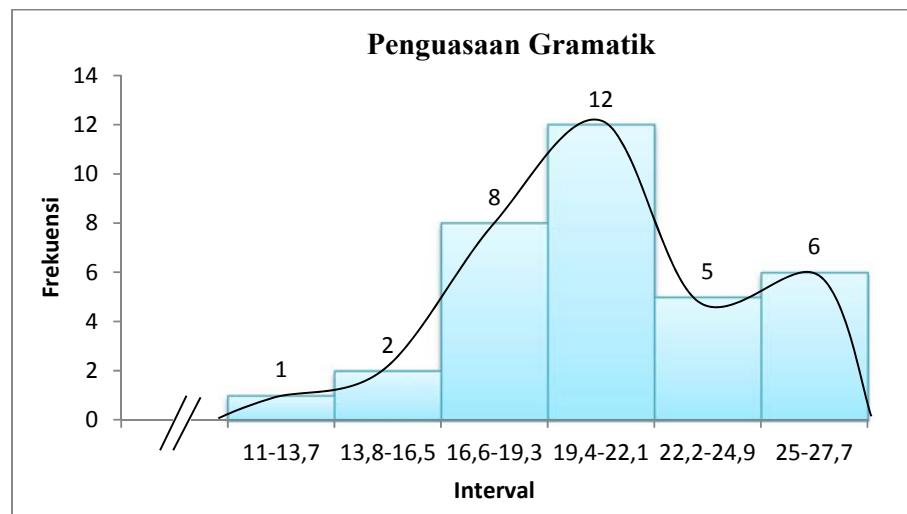
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	110,5	-	115,7	3	3	8,8%
2	105,2	-	110,4	6	9	17,6%
3	99,9	-	105,1	6	15	17,6%
4	94,6	-	99,8	9	24	26,5%
5	89,3	-	94,5	6	30	17,6%
6	84,0	-	89,2	4	34	11,8%
Jumlah				34	115	100,0%



2. PENGUASAAN GRAMATIK

Min	11,0
Max	27,0
R	16,00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,053880426
\approx	6
P	2,6667
\approx	2,7

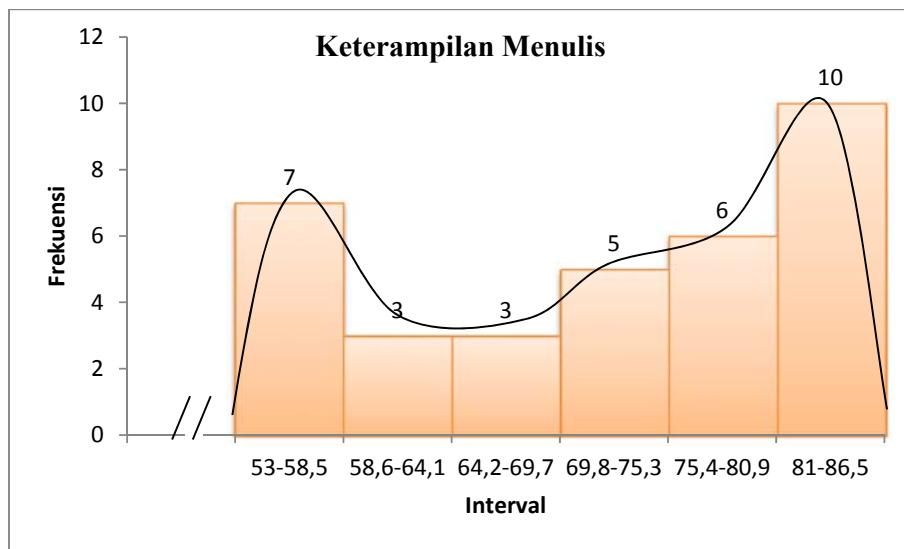
No.	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif
1	25,0	-	27,7	6	6
2	22,2	-	24,9	5	11
3	19,4	-	22,1	12	23
4	16,6	-	19,3	8	31
5	13,8	-	16,5	2	33
6	11,0	-	13,7	1	34
Jumlah			34	138	100,0%



3. KETERAMPILAN MENULIS

Min	53,0
Max	86,0
R	33,00
N	34
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,053880426
\approx	6
P	5,5000
\approx	5,5

No.	Interval		F absolut	F komulatif	F relatif
1	81,0	-	86,5	10	29,4%
2	75,4	-	80,9	6	17,6%
3	69,8	-	75,3	5	14,7%
4	64,2	-	69,7	3	8,8%
5	58,6	-	64,1	3	8,8%
6	53,0	-	58,5	7	20,6%
Jumlah			34	132	100,0%



HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Minat_Belajar	Penguasaan_Gramatik	Keterampilan_Menuulis
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0
Mean		99,4118	21,0000	72,0294
Median		99,0000	21,0000	75,0000
Mode		98,00 ^a	21,00	78,00 ^a
Std. Deviation		8,06458	3,47284	10,94472
Range		31,00	16,00	33,00
Minimum		84,00	11,00	53,00
Maximum		115,00	27,00	86,00
Sum		3380,00	714,00	2449,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

Minat_Belajar		
MEAN	=	99,41
SD	=	8,06
Tinggi	: $X \geq M + SD$	
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	: $X < M - SD$	
Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 107,48$
Sedang	:	$91,35 \leq X < 107,48$
Rendah	:	$X < 91,35$

Penguasaan_Gramatik		
MEAN	=	21,00
SD	=	3,47
Tinggi	: $X \geq M + SD$	
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	: $X < M - SD$	
Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 24,47$
Sedang	:	$17,53 \leq X < 24,47$
Rendah	:	$X < 17,53$

Keterampilan_Menulis		
MEAN	=	72,03
SD	=	10,94
Tinggi	: $X \geq M + SD$	
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$	
Rendah	: $X < M - SD$	
Kategori		Skor
Tinggi	:	$X \geq 82,97$
Sedang	:	$61,08 \leq X < 82,97$
Rendah	:	$X < 61,08$

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Minat_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	14,7	14,7	14,7
	Sedang	23	67,6	67,6	82,4
	Rendah	6	17,6	17,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Penguasaan_Gramatik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	17,6	17,6	17,6
	Sedang	24	70,6	70,6	88,2
	Rendah	4	11,8	11,8	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

Keterampilan_Menuulis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	11,8	11,8	11,8
	Sedang	23	67,6	67,6	79,4
	Rendah	7	20,6	20,6	100,0
	Total	34	100,0	100,0	

DATA KATEGORISASI

NO	Minat Belajar	KTG	Penguasaan Gramatik	KTG	Keterampilan Menulis	KTG
1	94	Sedang	21	Sedang	78	Sedang
2	99	Sedang	24	Sedang	81	Sedang
3	111	Tinggi	26	Tinggi	86	Tinggi
4	96	Sedang	22	Sedang	78	Sedang
5	94	Sedang	19	Sedang	75	Sedang
6	98	Sedang	21	Sedang	78	Sedang
7	107	Sedang	16	Rendah	75	Sedang
8	110	Tinggi	19	Sedang	64	Sedang
9	110	Tinggi	26	Tinggi	86	Tinggi
10	100	Sedang	21	Sedang	81	Sedang
11	107	Sedang	26	Tinggi	86	Tinggi
12	106	Sedang	22	Sedang	78	Sedang
13	103	Sedang	23	Sedang	81	Sedang
14	84	Rendah	17	Rendah	53	Rendah
15	111	Tinggi	27	Tinggi	81	Sedang
16	85	Rendah	21	Sedang	64	Sedang
17	105	Sedang	21	Sedang	75	Sedang
18	98	Sedang	23	Sedang	64	Sedang
19	93	Sedang	20	Sedang	53	Rendah
20	89	Rendah	18	Sedang	56	Rendah
21	98	Sedang	19	Sedang	56	Rendah
22	103	Sedang	23	Sedang	81	Sedang
23	104	Sedang	20	Sedang	78	Sedang
24	115	Tinggi	25	Tinggi	81	Sedang
25	99	Sedang	11	Rendah	69	Sedang
26	97	Sedang	18	Sedang	56	Rendah
27	99	Sedang	18	Sedang	53	Rendah
28	90	Rendah	22	Sedang	78	Sedang
29	97	Sedang	22	Sedang	69	Sedang
30	85	Rendah	18	Sedang	53	Rendah
31	93	Sedang	16	Rendah	69	Sedang
32	90	Rendah	26	Tinggi	72	Sedang
33	106	Sedang	20	Sedang	75	Sedang
34	104	Sedang	23	Sedang	86	Tinggi

LAMPIRAN 7

- 1. Hasil Uji Normalitas**
- 2. Hasil Uji Linearitas**
- 3. Hasil Uji Multikolinearitas**
- 4. Hasil Uji Homogenitas**
- 5. Hasil Uji Regresi Sederhana Minat Belajar Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 6. Hasil Uji Regresi Sederhana Penggunaan Kosakata Bahasa Jerman terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**
- 7. Hasil Uji Regresi Ganda**
- 8. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**
- 9. Tabel R**
- 10. Tabel T**
- 11. Tabel F**
- 12. Tabel Logaritma**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_Belajar	Penguasaan_Gramatik	Keterampilan_Menuulis
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99,4118	21,0000	72,0294
	Std. Deviation	8,06458	3,47284	10,94472
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,088	,195
	Positive	,079	,076	,134
	Negative	-,084	-,088	-,195
Kolmogorov-Smirnov Z		,487	,514	1,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,971	,954	,150

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Keterampilan_Menuulis * Minat_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_Menuulis * Minat_Belajar	Between Groups	(Combined)	2663,304	18	147,961	1,721	,147
		Linearity	1472,262	1	1472,262	17,124	,001
		Deviation from Linearity	1191,042	17	70,061	,815	,660
	Within Groups		1289,667	15	85,978		
	Total		3952,971	33			

Keterampilan_Menuulis * Penguasaan_Gramatik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_Menuulis * Penguasaan_Gramatik	Between Groups	(Combined)	2710,754	12	225,896	3,819	,004
		Linearity	1443,628	1	1443,628	24,405	,000
		Deviation from Linearity	1267,126	11	115,193	,947	,091
	Within Groups		1242,217	21	59,153		
	Total		3952,971	33			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Minat_Belajar	Penguasaan_Gramatik
Minat_Belajar	Pearson Correlation	1	,406*
	Sig. (2-tailed)		,017
	N	34	34
Penguasaan_Gramatik	Pearson Correlation	,406*	1
	Sig. (2-tailed)	,017	
	N	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Skor

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,565	2	99	,116

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 1)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Belajar ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 ^a	,372	,353	8,80467

- a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1472,262	1	1472,262	18,991	,000 ^a
	Residual	2480,709	32	77,522		
	Total	3952,971	33			

- a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar
 b. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10,307	18,954		-,544	,590
	Minat_Belajar	,828	,190	,610	4,358	,05

- a. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 2)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_Gramatik ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 ^a	,365	,345	8,85533

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Gramatik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1443,628	1	1443,628	18,410	,000 ^a
	Residual	2509,342	32	78,417		
	Total	3952,971	33			

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Gramatik
- b. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	32,034	9,444	,604	3,392	,002
	Penguasaan_Gramatik	1,905	,444		4,291	,05

- a. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

HASIL UJI REGRESI BERGANDA (HIPOTESIS 3)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguasaan_Gramatik, Minat_Belajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,724 ^a	,525	,494	7,78467

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Gramatik, Minat_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2074,338	2	1037,169	17,115	,000 ^a
	Residual	1878,633	31	60,601		
	Total	3952,971	33			

- a. Predictors: (Constant), Penguasaan_Gramatik, Minat_Belajar
 b. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15,192	16,830		-,903	,374
	Minat_Belajar	,593	,184	,437	3,226	,003
	Penguasaan_Gramatik	1,346	,427	,427	3,152	,004

- a. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

HASIL UJI FAKTOR DOMINAN (SE SR)

Regression

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Minat_Belajar	26,67%	50,83%
	Penguasaan_Gramatik	25,80%	49,17%
	Total	52,48%	100,00%

a. Dependent Variable: Keterampilan_Menuulis

TABEL R

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan		N	Tarat Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Sumber: <http://karyaguru.com/2014/01/18/tutorial-udi-validitas-butir-instrumen-penelitian/>

TABEL T

Tabel Distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber:<http://www.mpanalisis.com/2015/02/membuat-tabel-t-dengan-program-excel.html>

TABEL F

		Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	
27	4.21	3.35	2.98	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00	
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99	
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98	
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96	
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95	
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95	
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94	
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92	
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91	
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91	
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90	
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	

Sumber: <http://www.slideshare.net/julymanao/tabel-f005-41123442>

TABEL LOGARITMA

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

LAMPIRAN 8

1. **Surat Izin Penelitian dari FBS UNY**
2. **Surat Izin Penelitian dari Dinas Perizinan DIY**
3. **Surat Keterangan**
4. **Surat Pernyataan**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 **Telepon** (0274) 550843, 548207; **Fax.** (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; e-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 733/UN.34.12/DT/VIII/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

**Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Badan Kesbangpol DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : TITI BAROROH
NIM : 11203244010
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Agustus - September 2016
Lokasi : SMA Negeri 1 Temanggung

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:

- Kepala SMA Negeri 1 Temanggung



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/2229/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 733/ UN.34.12/ DT/ VIII/ 2016
Tanggal : 09 Agustus 2016
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal “**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN GRAMATIK TERHADAP KETRAMPILAN PENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG**”, kepada:

Nama : TITI BAROROH
NIM : 11203244010
No. HP/Identitas : 085729400214/ 3304047110930001
Prodi / Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 11 Agustus 2016 s.d 27 Agustus 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
 NOMOR : 070/2453/04.5/2016

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2229/Kesbangpol/2016 tanggal 09 Agustus 2016
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TITI BAROROH
 2. Alamat : Bonjok RT 04 RW 01, Desa Mertasari, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
 3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUSAAN GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 TAMANGGUNG
 b. Tempat / Lokasi : SMA N 1 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
 c. Bidang Penelitian : Bahasa dan Seni
 d. Waktu Penelitian : 11 Agustus s.d. 27 Agustus
 e. Penanggung Jawab : Dr.Dra. Wening Sahayu, M.Pd.
 f. Status Penelitian : Baru
 g. Anggota Peneliti : -
 h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
 b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
 c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
 e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 11 Agustus 2016





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
 Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
 Semarang - 50131

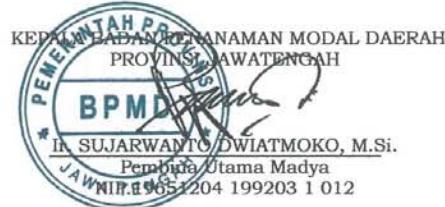
Semarang, 11 Agustus 2016

Nomor : 070/8447/2016
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
 Bupati Temanggung
 u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
 Kab. Temanggung

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2453/04.5/2016 Tanggal 11 Agustus 2016 atas nama TITI BAROROH dengan judul proposal PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUSAAN GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 TAMANGGUNG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. TITI BAROROH.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Setia Budi No 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
 E-mail : kesbangpol@temanggungkab.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 254 / 2016

- I. DASAR : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- II. MEMBACA : Surat dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Penanaman Modal daerah Nomor: 070/8447/2016 Tanggal 11 Agustus 2016 ,Perihal Ijin Survei / Penelitian /Ijin Observasi/ Riset / Pengambilan Data / Uji Validitas /Praktek Kerja
- III. Pada prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** atas Kegiatan Survei / Penelitian / Riset /Magang / Pengambilan Data dan Praktek Kerja yang akan dilaksanakan oleh :
- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : TITI BAROROH |
| 2. Kebangsaan | : Indonesia |
| 3. Alamat | : Bonjok RT 004 RW 001 Kel/Desa Mertasari Kecamatan Purwanegara Kabupaten Temanggung |
| 4. Pekerjaan | : Pelajar/Mahasiswa |
| 5. Penanggung Jawab | : Dr. Dra. Wening Sahayu, M.Pd |
| 6. Anggota | : - |
| 7. Jenis Penelitian | : Perpanjangan Penelitian |
| 8. Judul Proposal | : PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PENGUASAAN GRAMATIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 TEMANGGUNG |
| 9. Lokasi | : SMA N 1 TEMANGGUNG |
| 10. Nama Lembaga | : Universitas Negeri Yogyakarta |

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan Kegiatan tersebut tidak salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan.
4. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

5. Surat Rekomendasi Survei / Riset / Penelitian/ Izin Praktek ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan Survei, supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Temanggung.
- IV. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Praktek Kerja Penelitian ini berlaku dari :
Tanggal **25 Agustus 2016 s/d 25 September 2016**.
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya.

Temanggung, 25 Agustus 2016

a.n. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KAB. TEMANGGUNG
Kasi Ketahanan Sosial, Budaya, Agama, Kemasyarakatan
dan Ekonomi



Tembusan : dikirim kepada Yth :

1. Bapak Bupati Temanggung (Sbg. Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Temanggung ;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung :
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip;



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMANGGUNG
 Jalan Kartini No 4 Telp. (0293) 491159 Fax . (0293) 493893
 email : smasateemege@yahoo.co.id website : sman1temanggung.sch.id
 TEMANGGUNG 56215

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1201 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Temanggung Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a	: TITI BAROROH
N I M	: 11203244010
Fakultas	: pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta / UNY
J u r u s a n J u d u l	: Bahasa Jerman : Pengaruh minat belajar dan penguasaan Struktur Grammatik terhadap Ketampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung
Keterangan Lain – lain	: Benar – benar telah melaksanakan Penelitian / Observasi / Pencarian Data di SMA Negeri 1 Temanggung pada hari Kamis s / d Jumat tanggal 11 Agustus s / d 30 September 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 10 Desember 2016



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sutirah Budi Purwono

NIP : 19610626 198603 2 008

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

Menerangkan dengan sesungguh-sungguhnya bahwa Mahasiswa :

Nama : Titi Baroroh

NIM : 112032444010

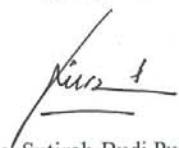
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan konsultasi dalam pembuatan soal berupa tes minat belajar dan penguasaan gramatik bahasa Jerman, sebelum diujikan kepada peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 10 Desember 2016



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Agus Triyanto M. Pd

NIP : 19760802 200201 1 001

Pekerjaan : Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNY

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrument penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Titi Baroroh

NIM : 11203244010

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Gramatik terhadap keterampilan menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Temanggung". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2016



Agus Triyanto, M. Pd
19760802 200201 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sutirah Budi Purwono

NIP : 19610626 198603 2 008

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi instrumen penelitian guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Titi Baroroh

NIM : 112032444010

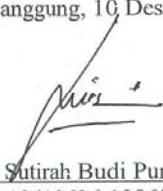
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Penguasaan Gramatik terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Temanggung”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 10 Desember 2016



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sutirah Budi Purwono

NIP : 19610626 198603 2 008

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman SMA N 1 Temanggung

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai satu dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung yang merupakan penelitian dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Titi Baroroh

NIM : 112032444010

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 10 Desember 2016



Dra. Sutirah Budi Purwono
NIP. 19610626 198603 2 008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Imanuel Herjuno, S. Pd.

Pekerjaan : Manager Deutsches Zentrum Yogyakarta

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya telah menjadi penilai dua dan telah melakukan penilaian terhadap pekerjaan peserta didik berupa instrumen penilaian keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Temanggung yang merupakan penelitian dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Titi Baroroh

NIM : 112032444010

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 22 Desember 2016



Immanuel Herjuno, S. Pd
Manager

LAMPIRAN 9

1. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Gambar 5: Peserta Didik Kelas XI IPA 2 Mengerjakan Angket Minat Belajar dan Tes Penguasaan Gramatik (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6: Peserta didik Kelas XI IPA 2 Mengerjakan Tes Keterampilan Menulis (Sumber: Dokumentasi Pribadi)